

2017-2021



BPTJ DALAM ANGKA

DATA STATISTIK ATCS
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
TAHUN 2017-2021



Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia



Badan Pengelola
Transportasi Jabodetabek

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
Jakarta | Indonesia @2021

**BUKU BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
DALAM ANGKA TAHUN 2017 - 2021**

Penasehat	: Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
Pengarah	: 1. Ir. Zamrides, M.Si 2. Sigit Irfansyah, ATD., M.Sc
Penanggung Jawab	: Yose Rizal Martin, S.Kom., M.M.Tr.
Editor	: 1. Bayu Baskoro, A.Md. 2. Agung Andriyanto, S.T.,M.Sc.
Penyusun	: 1. Yaser Arafat, S. Kom, M.M.Tr. 2. Ipani Sukaratima, S.T 3. Jispan Stefanus Manalu 4. Achmad Agung Satori, S.Kom 5. Adrian Suwandy, S.T 6. Siti Nova Nurlaifah, A.md LLAJ 7. Indri Ratnasari A 8. Amanda Safira Toker 9. Billy Aldamas 10. Irsyadul Harits

Kontributor Data :

- 1. Sekretariat BPTJ**
 - Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - Bagian Hukum
 - Bagian Kepegawaian dan Umum
 - Bagian Hubungan Masyarakat
- 2. Direktorat Prasarana**
 - Sub Direktorat Prasarana Transportasi Darat
 - Sub Direktorat Prasarana Transportasi Perkeretaapian
 - Sub Direktorat Integrasi Prasarana Transportasi
- 3. Direktorat Lalu Lintas**
 - Sub Direktorat Lalu Lintas Transportasi Darat
 - Sub Direktorat Lalu lintas Transportasi Perkeretaapian
 - Sub Direktorat Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi
- 4. Direktorat Angkutan**
 - Sub Direktorat Angkutan Orang
 - Sub Direktorat Angkutan Barang
 - Sub Direktorat Pendanaan dan Pengawasan Angkutan
- 5. Pustikom Kemenhub**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya Buku BPTJ Dalam Angka Tahun 2017-2021 dapat terselesaikan sesuai pada waktunya. Sesuai dengan Peraturan Presiden No.103 Tahun 2015, bahwa BPTJ memiliki tugas untuk mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik.

Melalui data yang ditampilkan dalam bentuk Statistik, Buku BPTJ Dalam Angka Tahun 2017-2021 telah memuat berbagai data dari setiap unit kerja BPTJ. Melalui Buku Statistik BPTJ ini, diharapkan dapat dijadikan bahan dalam perencanaan, perumusan kebijakan dan strategi pembangunan perhubungan di masa yang akan datang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada pengguna jasa transportasi dan masyarakat di Indonesia.

Besar harapan kami dengan hadirnya Buku BPTJ Dalam Angka Tahun 2017-2021 ini dapat memberikan manfaat bagi Kementerian/Lembaga khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kami menyadari bahwa data yang disajikan dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik ataupun saran yang bersifat positif untuk perbaikan di masa yang akan datang dari seluruh pembaca.

Jakarta, Mei 2022

**PLT. KEPALA
BADAN PENGELOLA
TRANSPORCASI JABODETABEK**



Drs. BUBI SETIYADI S.H., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
I. Pendahuluan	6
A. Sejarah BPTJ	6
B. Tentang BPTJ	7
II. Definisi	8
AKAP (Antar Kota Antar Provinsi)	8
AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)	9
Analisis Dampak Lalu Lintas	9
Angkutan	9
Angkutan Pedesaan	9
Angkutan Perkotaan	9
BRT / Angkutan Massal	9
Bus / Kendaraan Umum / Armada	9
Halte	9
Jalan	9
Jalan Nasional	10
Jalur	10
Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	10
Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum	10
Kawasan TOD	10
Kereta Api	10
Lajur Sepeda	10
Penumpang	10
Rekomendasi Teknis	10
<i>Transit Oriented Development</i> atau Pengembangan Berorientasi Angkutan Umum Massal	10
Volume Lalu Lintas	11
III. Penjelasan Kodefikasi Tabel dan Grafik	11
IV. Data Operasional	11

DAFTAR TABEL

Tabel A.5.1.01 Angkutan Umum Jabodetabek.....	12
Tabel A.5.1.02 Data Produksi Kedatangan AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek.....	14
Tabel A.5.1.03 Data Produksi Kedatangan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek	15
Tabel A.5.1.04 Data Produksi Keberangkatan Penumpang AKAP di Terminal Wialayah Bodetabek...	16
Tabel A.5.1.05 Data Produksi Keberangkatan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek	17
Tabel A.5.1.06 Data Produksi Kedatangan Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek.....	18
Tabel A.5.1.07 Data Produksi Kedatangan Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek	19
Tabel A.5.1.08 Data Produksi Keberangkatan Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek.....	20
Tabel A.5.1.09 Data Produksi Keberangkatan Bus AKDP di Terminal Wilayah Jabodetabek.....	21
Tabel A.5.1.10 Data Produksi Kedatangan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek.....	22
Tabel A.5.1.11 Data Produksi Kedatangan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek.....	23
Tabel A.5.1.12 Data Produksi Keberangkatan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek	24
Tabel A.5.1.13 Data Produksi Keberangkatan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek	25
Tabel A.5.1.14 Data Produksi Kedatangan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	26
Tabel A.5.1.15 Data Produksi Kedatangan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	27
Tabel A.5.1.16 Data Produksi Keberangkatan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	28
Tabel A.5.1.17 Data Produksi Keberangkatan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	29
Tabel A.5.1.18 Data Produksi Penumpang Bus Rapid Transit (BRT) Kota Tangerang	30
Tabel A.5.1.19 Data Produksi Armada Bus Rapid Transit (BRT) yang Beroperasi di Kota Tangerang	31
Tabel A.5.2.01 Panjang Jalan Nasional	32
Tabel A.5.2.02 Area Traffic Control System	32
Tabel A.5.2.03 Fasilitas Keselamatan Jalan	34
Tabel A.5.2.04 Rekomendasi Analisis Dampak lalu Lintas	35
Tabel A.5.2.05 Permohonan Perizinan Analisa Dampak Lalu Lintas	36
Tabel A.5.2.06 Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta	36
Tabel A.5.2.07 Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta	38
Tabel A.5.2.08 Gangguan Perjalanan Kereta Api	42
Tabel A.5.3.01 Rekomendasi ASpek Teknis dalam Kawasan TOD Jabodetabek	44
Tabel A.5.3.02 Jumlah Jalur Sepeda Jabodetabek di Jalan Nasional	45
Tabel A.5.3.03 Jumlah Halte Jabodetabek di Jalan Nasional.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Angkutan Umum dalam Trayek Jabodetabek	12
Gambar 2 Angkutan Umum Tidak dalam Trayek Jabodetabek.....	13
Gambar 3 Grafik Panjang Jalan Nasional.....	32
Gambar 4 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek.....	14
Gambar 5 Grafik Data Produksi Kedatangan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek	15
Gambar 6 Grafik Data Produksi Keberangkatan Penumpang AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek	16
Gambar 7 Grafik Data Produksi Keberangkatan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek	17
Gambar 8 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek .	18
Gambar 9 Grafik Data Produksi Kedatangan Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek	19
Gambar 10 Grafik Data Produksi Keberangkat Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek	20
Gambar 11 Grafik Data Produksi Keberangkatan Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek.....	21
Gambar 12 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek	22
Gambar 13 Grafik Data Produksi Kedatangan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek	23
Gambar 14 Grafik Data Produksi Keberangkatan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek	24
Gambar 15 Grafik Data Produksi Keberangkatan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek	25
Gambar 16 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	26
Gambar 17 Grafik Data Produksi Kedatangan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	27
Gambar 18 Grafik Data Produksi Keberangkatan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	28
Gambar 19 Grafik Data Produksi Keberangkatan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek	29
Gambar 20 Grafik Data Produksi Penumpang <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT) Kota Tangerang	30
Gambar 21 Grafik Data Produksi Armada <i>Bus Rapid Transit</i> (BRT) Yang Beroperasi di Kota Tangerang	31
Gambar 22 <i>Area Traffic Control System</i>	33
Gambar 23 Grafik Data Fasilitas Keselamatan Jalan.....	34
Gambar 24 Grafik Rekomendasi Analisa Dampak Lalu Lintas	35
Gambar 25 Grafik Permohonan Perizinan Analisa Dampak Lalu Lintas	36
Gambar 26 Grafik Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta di Simpang Kaliabang	38
Gambar 27 Grafik Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta di Simpang PAL UI	38
Gambar 28 Grafik Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta di Simpang Situgitung	39
Gambar 29 Grafik Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta di Simpang Kaliabang	41
Gambar 30 Grafik Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta di Simpang PAL UI	41
Gambar 31 Grafik Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta di Simpang Situgitung	42
Gambar 32 Grafik Gangguan Perjalanan Kereta Api.....	43
Gambar 33 Grafik Rekomendasi Aspek Teknis dalam Kawasan TOD Jabodetabek	44
Gambar 34 Grafik Jumlah Jalur Sepeda Jabodetabek di Jalan Nasional	45
Gambar 35 Jumlah Halte Jabodetabek di Jalan Nasional	46

I. Pendahuluan

A. Sejarah BPTJ

Kementerian Perhubungan telah menetapkan susunan struktur organisasi Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (BPTJ). Susunan struktur organisasi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 3 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (BPTJ). Pembentukan BPTJ merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2015 yang telah ditetapkan pada 18 September 2015.

BPTJ merupakan unit organisasi khusus yang bertugas mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jabodetabek. BPTJ dipimpin oleh Pejabat Tinggi Madya di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Namun demikian, kepala BPTJ diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala BPTJ dibantu oleh satu sekretaris dan tiga direktur. Adapun ketiga direktur tersebut adalah Direktur Perencanaan dan Pengembangan, Direktur Lalu Lintas dan Angkutan, dan Direktur Prasarana.

Pada Rabu, 10 Februari 2016, Menteri Perhubungan telah melantik tiga Direktur BPTJ tersebut yaitu, Suharto ATD, MM sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan, Pandu Yunianto, ATD, M.Eng.Sc sebagai Direktur Lalu Lintas dan Angkutan, dan Edi Nursalam ATD, SE, MStr. Sebagai Direktur Prasarana. Sementara untuk Kepala BPTJ masih menunggu keputusan Presiden.

Dalam melaksanakan tugasnya BPTJ mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden tersendiri. BPTJ memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi terhadap pelanggaran Rencana Induk Transportasi Jabodetabek yang dilakukan oleh instansi, operator, dan pihak lainnya.

Selain itu BPTJ juga menyelenggarakan fungsi menyiapkan usulan regulasi dan kebijakan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Selanjutnya, BPTJ juga memberikan rekomendasi penataan ruang yang berorientasi angkutan umum massal, memberikan perizinan angkutan umum yang melampaui batas provinsi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, dan pemberian rekomendasi untuk angkutan terusan (*feeder service*).

Pembentukan BPTJ merupakan wujud dari fokus kerja Kementerian Perhubungan untuk terus

meningkatkan kualitas pelayanan transportasi kepada masyarakat serta meningkatkan tata kelola dan regulasi transportasi.

Mobilitas masyarakat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) merupakan pergerakan ulang alik harian sehingga layanan transportasi harus terintegrasi dan menerus, tidak terkotak-kotak dibatasi oleh wilayah administrasi. Selain itu permasalahan pertumbuhan jumlah penduduk dan jumlah pergerakan kendaraan bermotor yang terus meningkat, untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, diperlukan layanan angkutan massal yang terintegrasi baik antar moda maupun antar wilayah. Peningkatan kualitas pelayanan, keterpaduan, konektivitas dan mobilitas orang dan barang yang lebih baik menjadi pertimbangan perlunya BPTJ.

Pengembangan dan pengelolaan sistem transportasi yang efektif dan efisien akan dapat memperbaiki kondisi saat ini seperti penanganan masalah kemacetan, polusi, biaya tinggi, dan tingkat kecelakaan sehingga diperlukan penanganan khusus. BPTJ menjadi salah satu solusi terintegrasinya transportasi di wilayah Jabodetabek.

B. Tentang BPTJ

Kementerian Perhubungan telah menetapkan susunan struktur organisasi Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (BPTJ). Susunan struktur organisasi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (BPTJ). Pembentukan BPTJ merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2015 yang telah ditetapkan pada 18 September 2015.

Awal terbentuknya, BPTJ memiliki struktur organisasi yang terdiri dari sekretariat dan tiga direktorat. Direktorat tersebut yaitu Direktorat Perencanaan dan Pengembangan, Direktorat Prasarana, dan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan. Pada tahun 2019 BPTJ mengalami perubahan struktur organisasi yaitu terjadi peleburan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan serta pemecahan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan terbagi menjadi dua direktorat baru yaitu Direktorat Lalu Lintas dan Direktorat Angkutan. Sehingga struktur organisasi BPTJ di tahun 2019 terdiri dari tiga Direktorat baru yaitu Direktorat Prasarana, Direktorat Lalu Lintas, dan Direktorat Angkutan.

Tugas dan Fungsi BPTJ sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018.

1. Tugas

BPTJ mempunyai tugas mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, BPTJ menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rencana umum dan rencana program kegiatan Kementerian / Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi berdasarkan Rencana Induk Transportasi Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kebutuhan anggaran dalam rangka pelaksanaan rencana umum dan rencana program kegiatan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi;
- c. Fasilitasi teknis, pembiayaan dan/atau manajemen dalam rangka peningkatan penyediaan pelayanan angkutan umum perkotaan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi;
- d. Fasilitasi teknis, pembiayaan dan/atau manajemen dalam rangka pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang penyediaan pelayanan angkutan umum perkotaan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi;
- e. Fasilitasi teknis, pembiayaan dan/atau manajemen dalam rangka pelaksanaan manajemen permintaan lalu lintas di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi;

II. Definisi

Demi mempermudah dalam membaca BUKU BPTJ tahunan 2021 ini diperlukan suatu definisi untuk menjelaskan istilah – istilah yang digunakan. Definisi ini berkaitan dengan isi dari contributor data berdasarkan Direktorat di lingkungan BPTJ.

AKAP (Antar Kota Antar Provinsi)

Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten / kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek.

AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek.

Analisis Dampak Lalu Lintas

Serangkaian kegiatan kajian mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil analisis dampak lalu lintas.

Angkutan

Perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan

Angkutan Pedesaan

Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan perkotaan

Angkutan Perkotaan

Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam Trayek.

BRT / Angkutan Massal

Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam Kawasan perkotaan yang menggunakan mobil bus dengan kapasitas angkut massal dan dilengkapi dengan lajur khusus.

Bus / Kendaraan Umum / Armada

Setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.

Halte

Tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.

Jalan

Prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Jalan Nasional

Jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalur

Bagian jalan yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan.

Jalur Kedatangan Kendaraan Umum

Peralatan di dalam terminal penumpang yang disediakan oleh penyelenggara terminal untuk menurunkan penumpang.

Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum

Peralatan di dalam terminal penumpang yang disediakan oleh penyelenggara terminal untuk menaikkan penumpang.

Kawasan TOD

Kawasan yang ditetapkan dalam rencana tata ruang sebagai kawasan terpusat pada integrasi inter dan antar moda yang berada pada radius 400 m sampai dengan 800 m dari simpul angkutan umum massal yang memiliki fungsi pemanfaatan ruang campuran, padat dengan intensitas pemanfaatan ruang sedang hingga tinggi.

Kereta Api

Sarana pekeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana pekeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api.

Lajur Sepeda

Bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk dilewati satu sepeda, selain sepeda motor.

Penumpang

Orang yang berada di kendaraan umum selain pengemudi dan awak kendaraan.

Rekomendasi Teknis

Hasil penilaian terhadap pemenuhan aspek transportasi dalam pengembangan kawasan TOD serta saran tindak lanjut yang diberikan kepada Pemohon Pengelola Kawasan TOD.

***Transit Oriented Development* atau Pengembangan Berorientasi Angkutan Umum Massal**

Konsep pengembangan kawasan di dalam dan di sekitar simpul angkutan umum massal agar bernilai tambah yang menitikberatkan pada integrasi antarjaringan angkutan umum massal,

dan antar jaringan angkutan umum massal dengan jaringan moda transportasi tidak bermotor.

Volume Lalu Lintas

Jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tertentu pada ruas jalan persatuan waktu, dinyatakan dalam kendaraan per jam atau satuan mobil penumpang per jam.

III. Penjelasan Kodefikasi Tabel dan Grafik

Untuk mempermudah identifikasi masing – masing table maupun grafik, digunakan kodefikasi yang terdiri dari 5 digit.

Masing – masing digit diuraikan sebagai berikut :

1. Digit pertama merupakan pengelompokan data yakni :

A	-	-	-	-
---	---	---	---	---

Kode A : Data Operasional

2. Digit kedua merupakan unit organisasi atau moda sebagai berikut :

A	5	-	-	-
---	---	---	---	---

A.5 = Transportasi Jabodetabek

3. Digit ketiga merupakan unit kerja / sub moda masing – masing unit organisasi / moda (mengikuti struktur organisasi dari km tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang tahun 2015) sebagai berikut :

A	5	1	-	-
---	---	---	---	---

A.5.1.01 – A.5.1.19 = Direktorat Angkutan BPTJ

4. Digit keempat dan kelima merupakan jumlah urut table yang dibuat pada masing – masing sub moda / unit kerja / sub moda masing – masing unit organisasi / moda sebagai berikut :

A	5	1	0	1
---	---	---	---	---

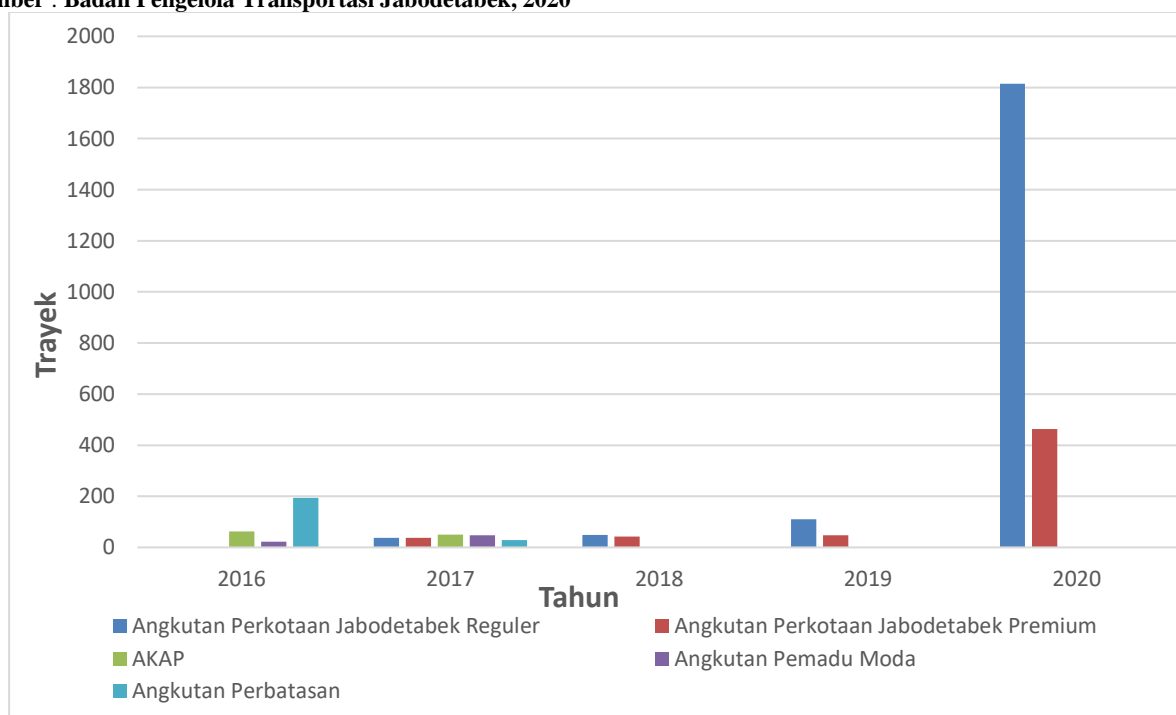
IV. Data Operasional

Berikut ini merupakan data operasional Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tahun 2021 yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel A.5.1.01
Angkutan Umum Jabodetabek
2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Angkutan Umum Dalam Trayek Jabodetabek							
	a. Angkutan Perkotaan Jabodetabek Reguler	Trayek	0	38	49	110	1814	96
	b. Angkutan Perkotaan Jabodetabek Premium	Trayek	0	37	42	47	463	53
	a. AKAP	Trayek	62	50				
	b. Angkutan Pemasu Moda	Trayek	22	48				
	c. Angkutan Perbatasan	Trayek	194	29				
	Sub Jumlah	Trayek	0	75	91	157	2.277	148
2	Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Jabodetabek							
	a. Angkutan Permukiman	Trayek	51	39	38	87	179	43
	b. Angkutan Taksi	Trayek	46.482	12.409	10.188	19.409	16.007	13.756
	c. Angkutan Sewa Khusus	Trayek	1.084	893	6.156	26.530	27.335	10.095
	Sub Jumlah	Trayek	47.617	13.341	16.382	46.026	43.521	23.903
Jumlah		Trayek	47.617	13.416	16.473	46.183	45.798	24.051

Sumber : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2020



Gambar 1 Angkutan Umum dalam Trayek Jabodetabek



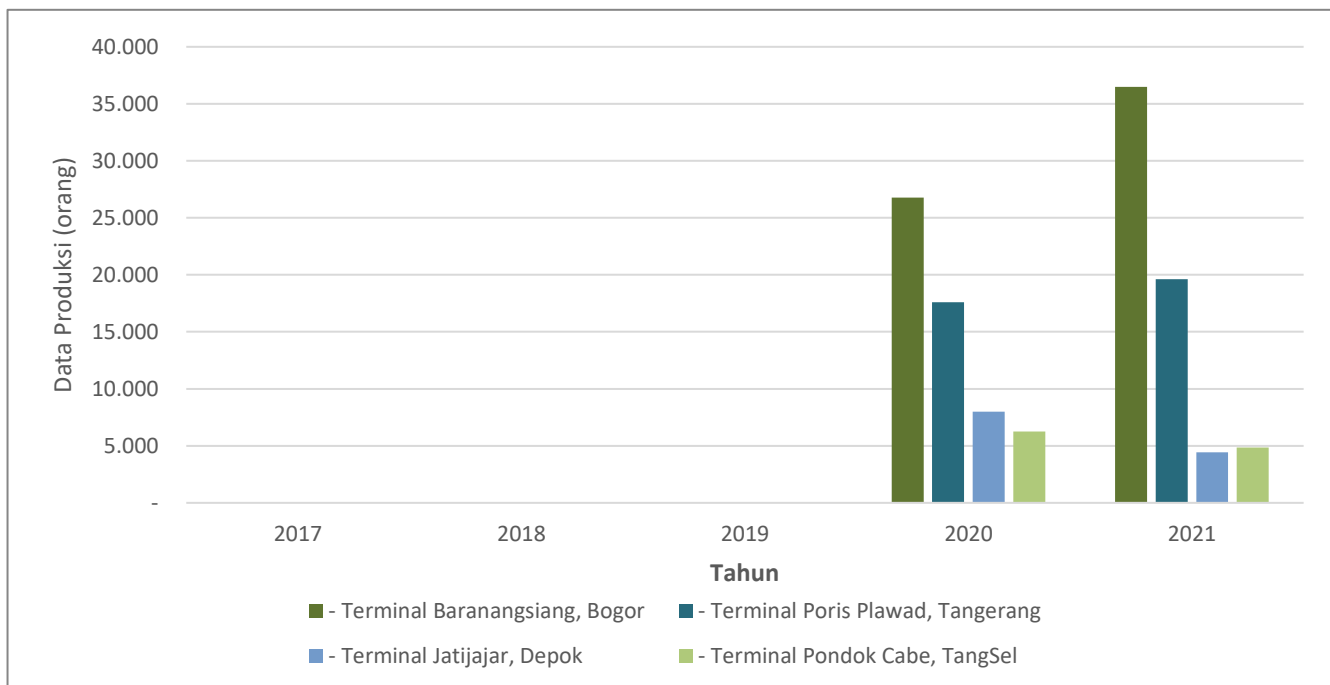
Gambar 2 Angkutan Umum Tidak dalam Trayek Jabodetabek

Tabel A.5.1.02

**Data produksi Kedatangan penumpang AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	26.768	36.499
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	17.587	19.606
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	8.003	4.422
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	6.260	4.864
	Jumlah	Orang/Pnp	-	-	-	58.618	65.391

Sumber: Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



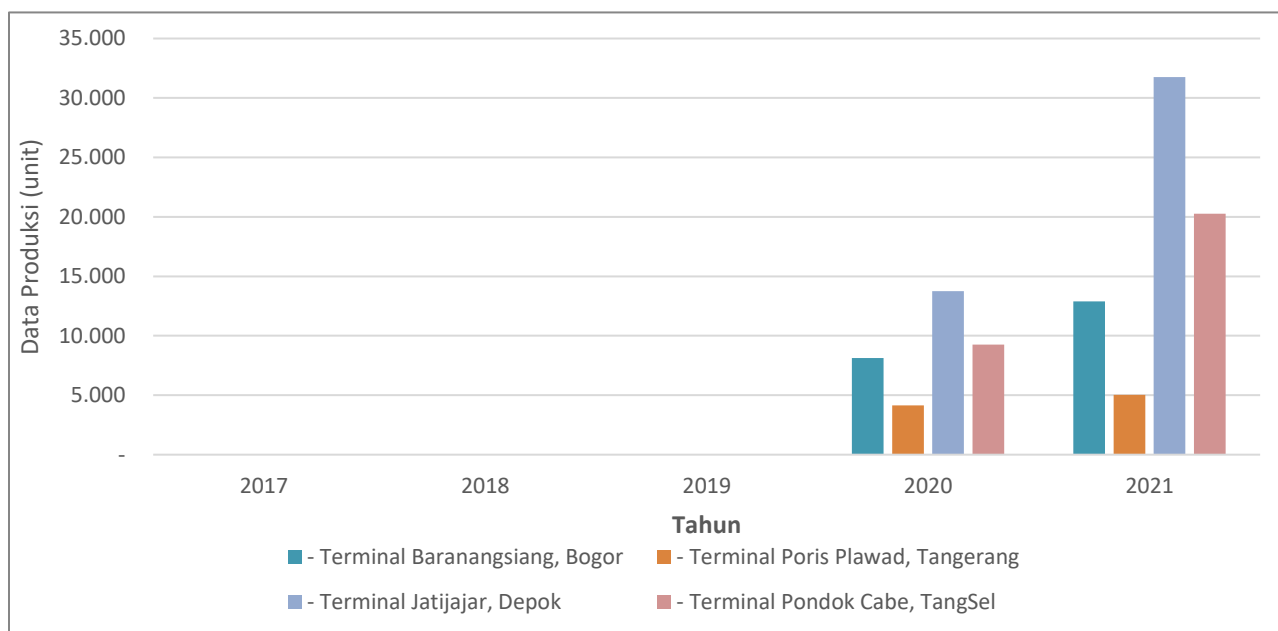
Gambar 3 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.03

**Data Produksi Kedatangan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	8.141	12.896
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	4.156	5.039
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	13.747	31.771
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	9.257	20.279
	Jumlah	Unit	-	-	-	35.301	69.985

Sumber : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



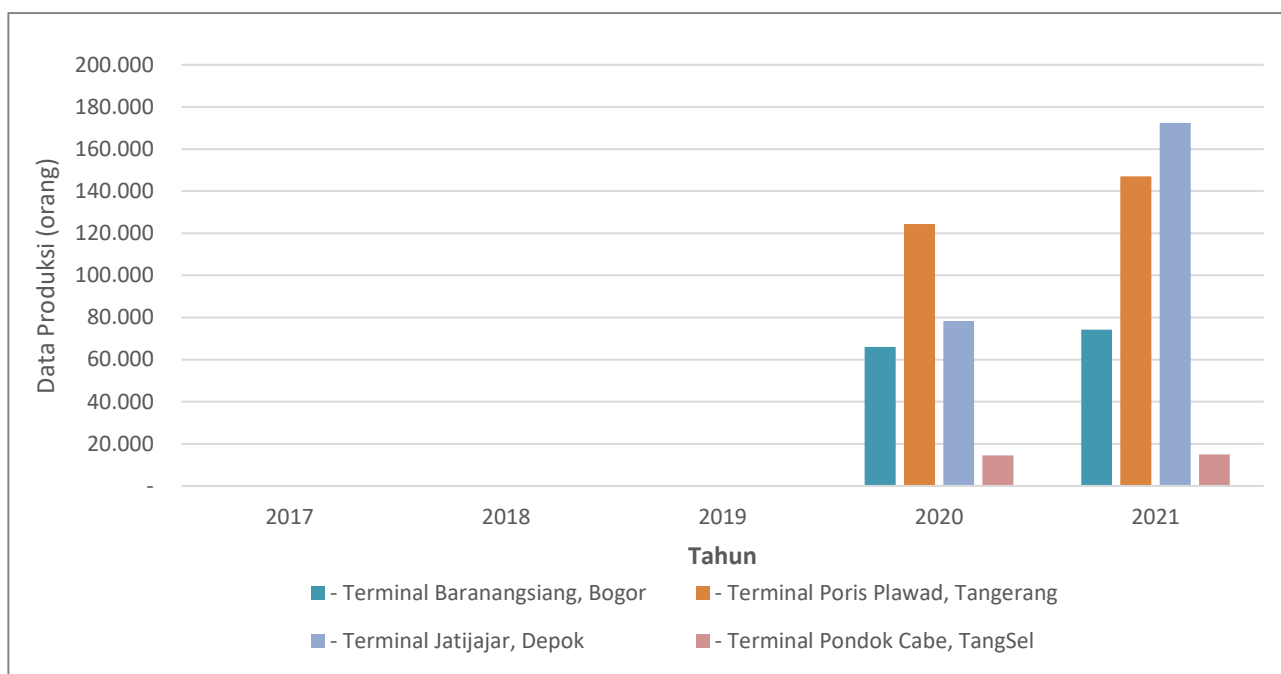
Gambar 4 Grafik Data Produksi Kedatangan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.04

**Data Produksi Keberangkatan Penumpang AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang / Pnp	-	-	-	65.949	74.235
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang / Pnp	-	-	-	124.410	146.958
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang / Pnp	-	-	-	78.270	172.378
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang / Pnp	-	-	-	14.491	14.964
	Jumlah	Orang / Pnp	-	-	-	283.120	408.535

Sumber : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



Gambar 5 Grafik Data Produksi Keberangkatan Penumpang AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.05

**Data Produksi Keberangkatan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
Wilayah							
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	8.786	12.139
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	30.981	49.640
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	12.871	31.496
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	9.588	18.928
Jumlah		Unit	-	-	-	62.226	112.203

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



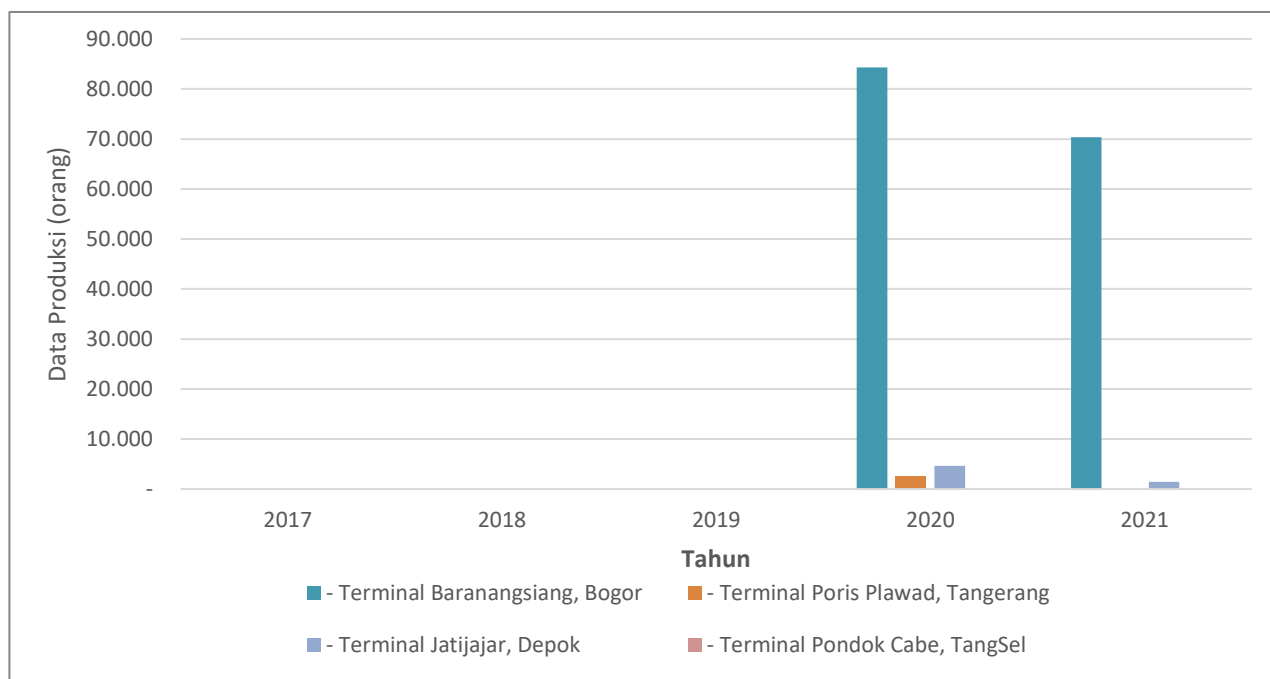
Gambar 6 Grafik Data Produksi Keberangkatan Bus AKAP di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.06

**Data Produksi Kedatangan Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
Wilayah							
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	84.285	70.327
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	2.531	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	4.665	1.469
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
Jumlah		Orang/Pnp	-	-	-	91.481	71.796

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



Gambar 7 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek

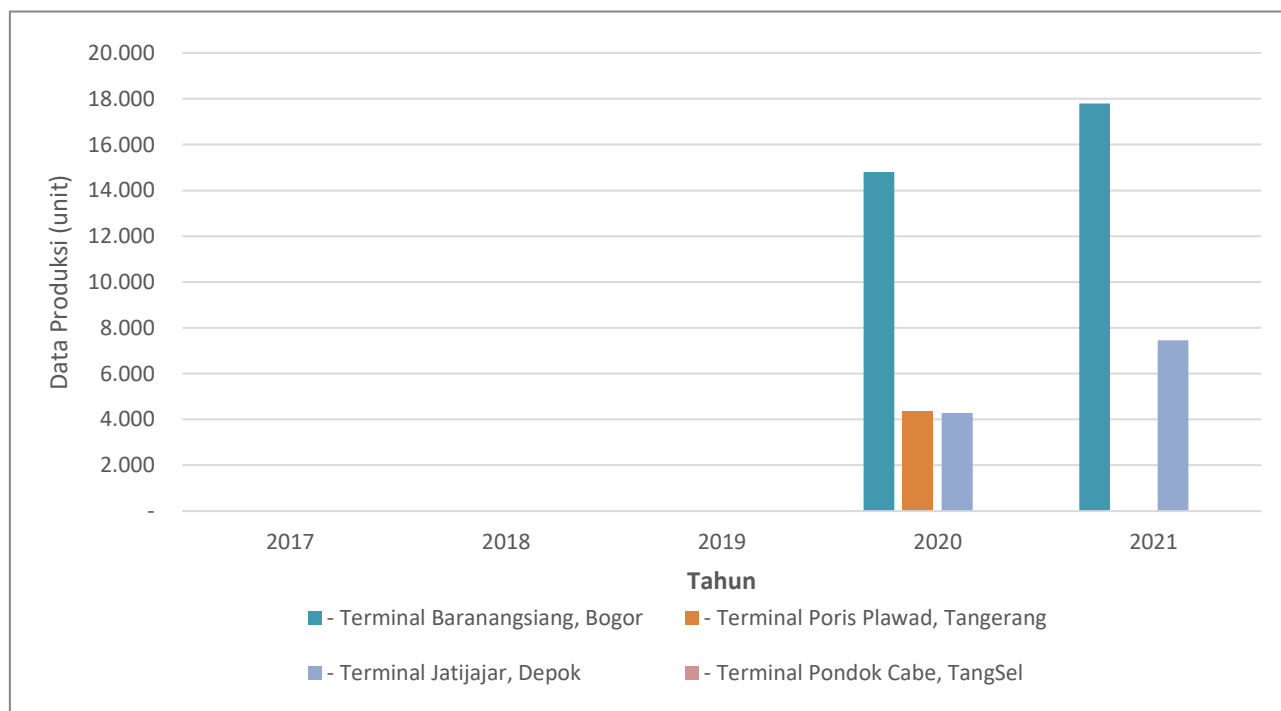
Tabel A.5.1.07

**Data Produksi Kedatangan Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
Wilayah							
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	14.800	17.788
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	4.360	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	4.291	7.460
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	-	-
Jumlah		Unit	-	-	-	23.451	25.248

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021

Ket : Terminal Pondok Cabe belum ada Bus AKDP



Gambar 8 Grafik Data Produksi Kedatangan Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.08

**Data Produksi Keberangkat Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	203.055	127.912
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	3.276	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	8.282	14.177
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
	Jumlah	Orang/Pnp	-	-	-	214.613	142.089

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021

Ket : Terminal Pondok Cabe belum ada bus AKDP



Gambar 9 Grafik Data Produksi Keberangkat Penumpang AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek

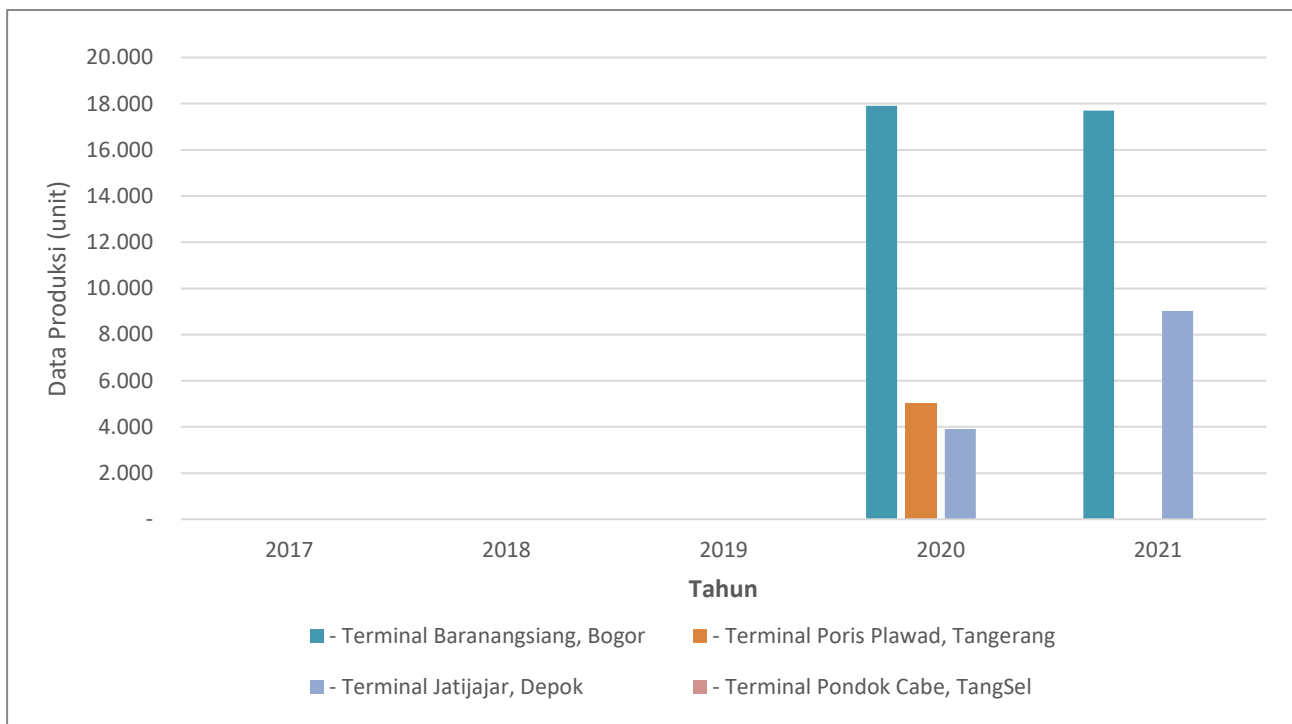
Tabel A.5.1.09

**Data Produksi Keberangkat Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
Wilayah							
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	17.905	17.699
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	5.052	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	3.912	9.020
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	-	-
Jumlah		Unit	-	-	-	26.869	26.719

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021

Ket : Terminal Pondok Cabe belum ada bus AKDP



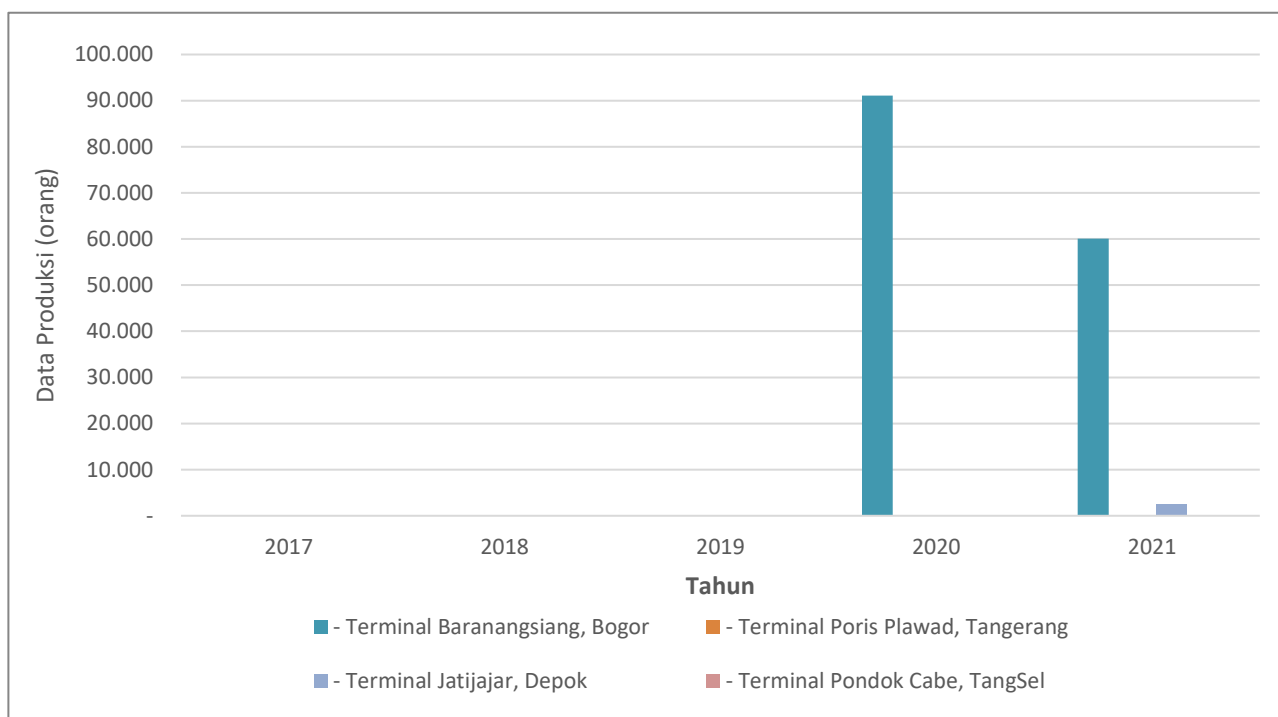
Gambar 10 Grafik Data Produksi Keberangkatan Bus AKDP di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.10

**Data Produksi Kedatangan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	91.105	60.096
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	-	2.419
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
	Jumlah	Orang/Pnp	-	-	-	91.105	62.515

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



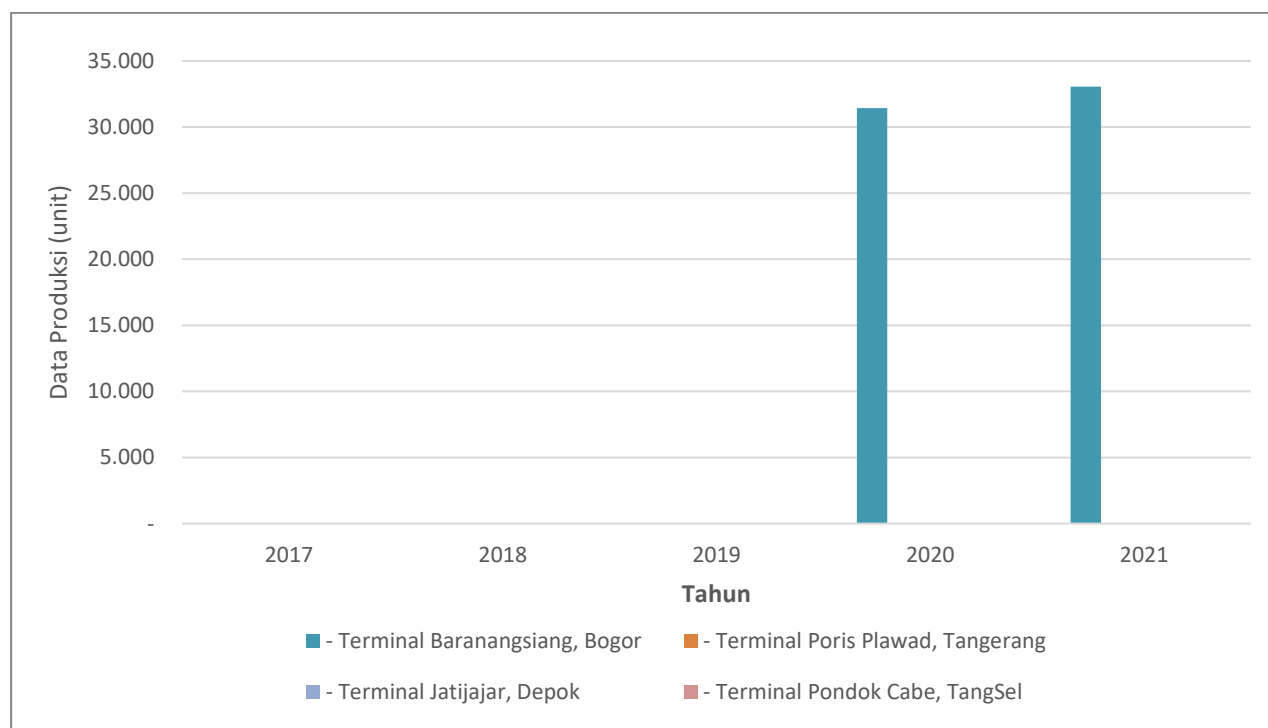
Gambar 11 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.11

**Data Produksi Kedatangan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	31.429	33.044
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	-	-
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	-	-
	Jumlah	Unit	-	-	-	31.429	44.044

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



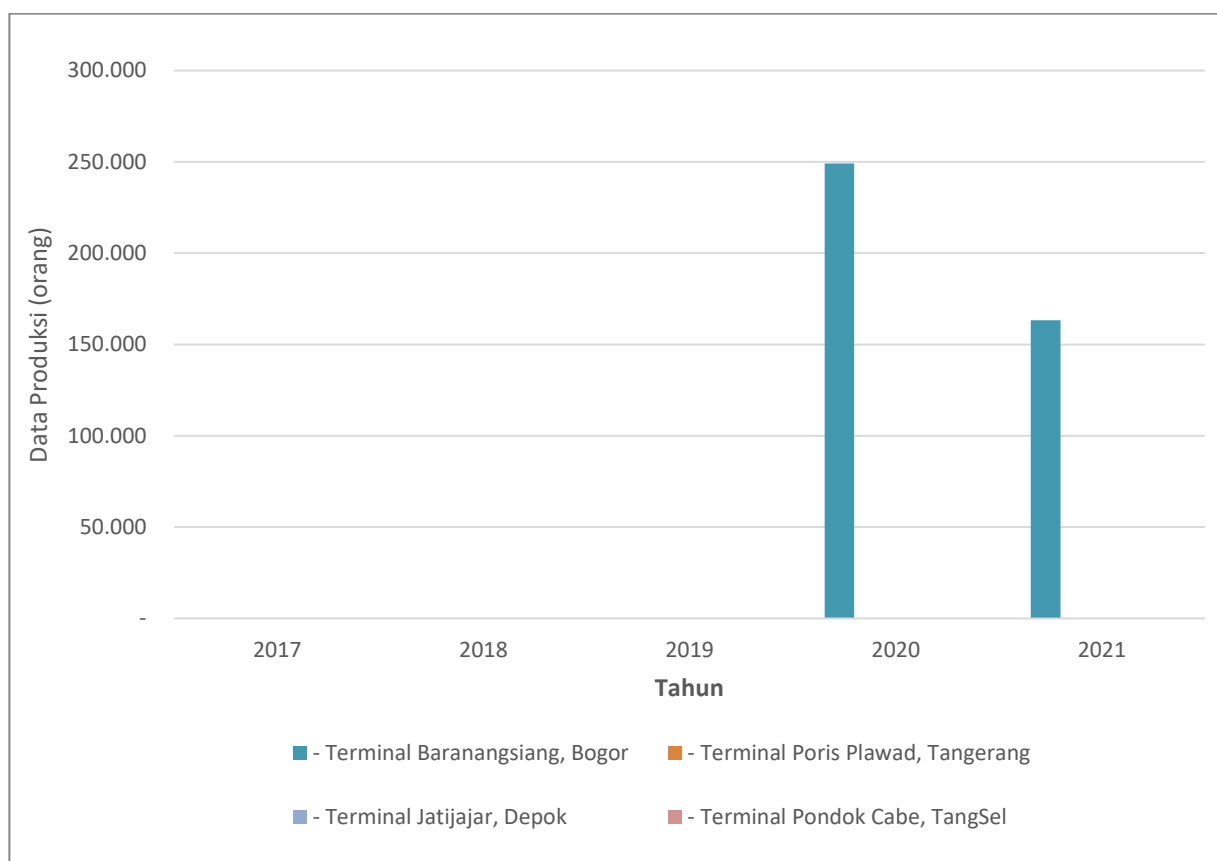
Gambar 12 Grafik Data Produksi Kedatangan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.12

**Data Produksi Keberangkatan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
Wilayah							
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	249.048	163.346
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
Jumlah		Orang/Pnp	-	-	-	249.048	163.346

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



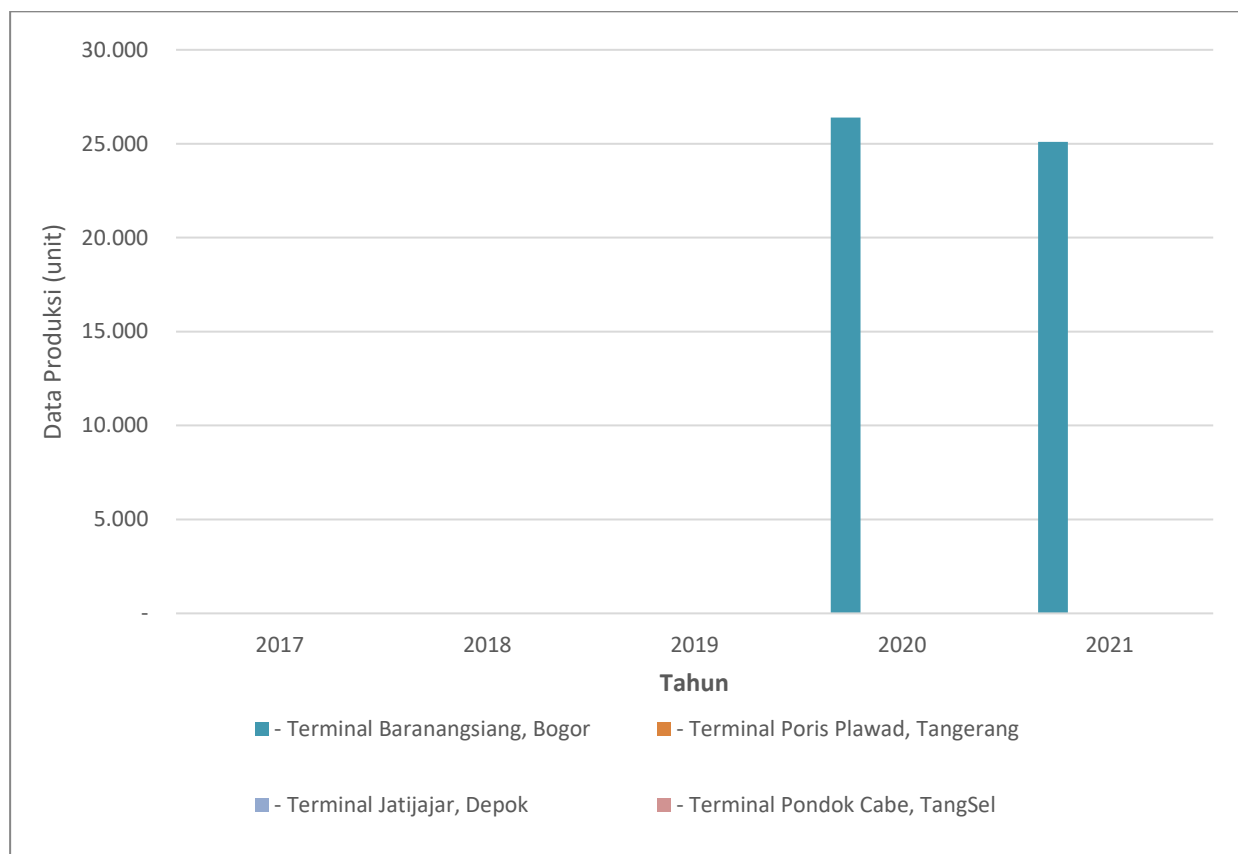
Gambar 13 Grafik Data Produksi Keberangkatan Penumpang Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.13

**Data Produksi Keberangkatan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	26.394	25.092
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	-	-
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	-	-
	Jumlah	Unit	-	-	-	26.394	25.092

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



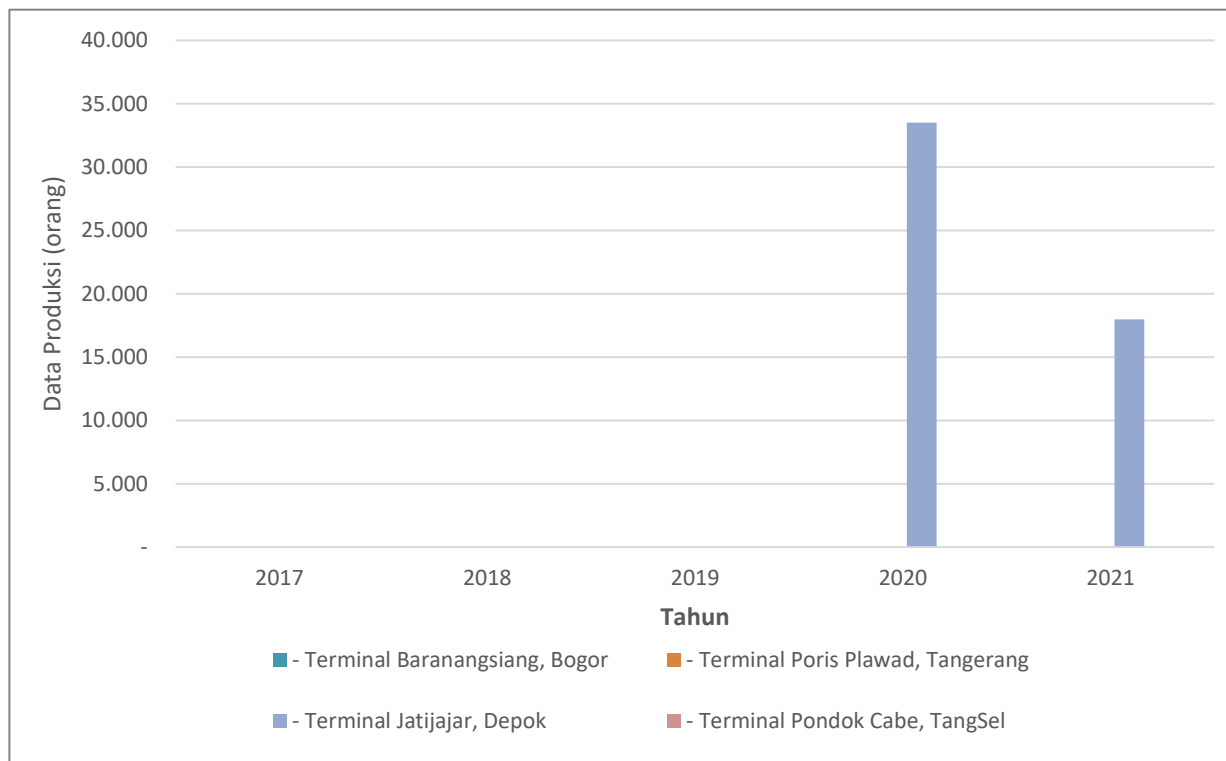
Gambar 14 Grafik Data Produksi Keberangkatan Angkutan Perkotaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.14

**Data Produksi Kedatangan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	33.510	17.978
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
	Jumlah	Orang/Pnp	-	-	-	33.510	17.978

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



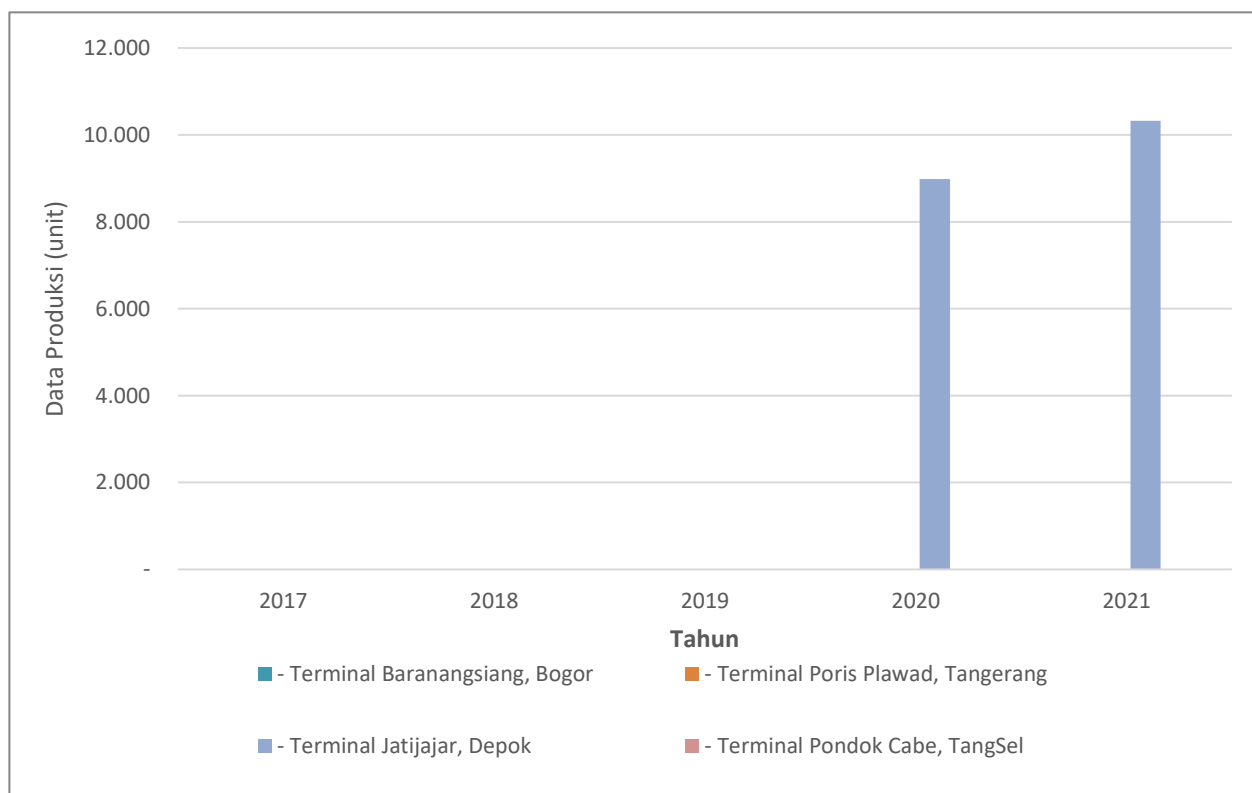
Gambar 15 Grafik Data Produksi Kedatangan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.15

**Data Produksi Kedatangan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	-	-
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	8.983	10.322
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	-	-
	Jumlah /Total	Unit	-	-	-	8.983	10.322

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



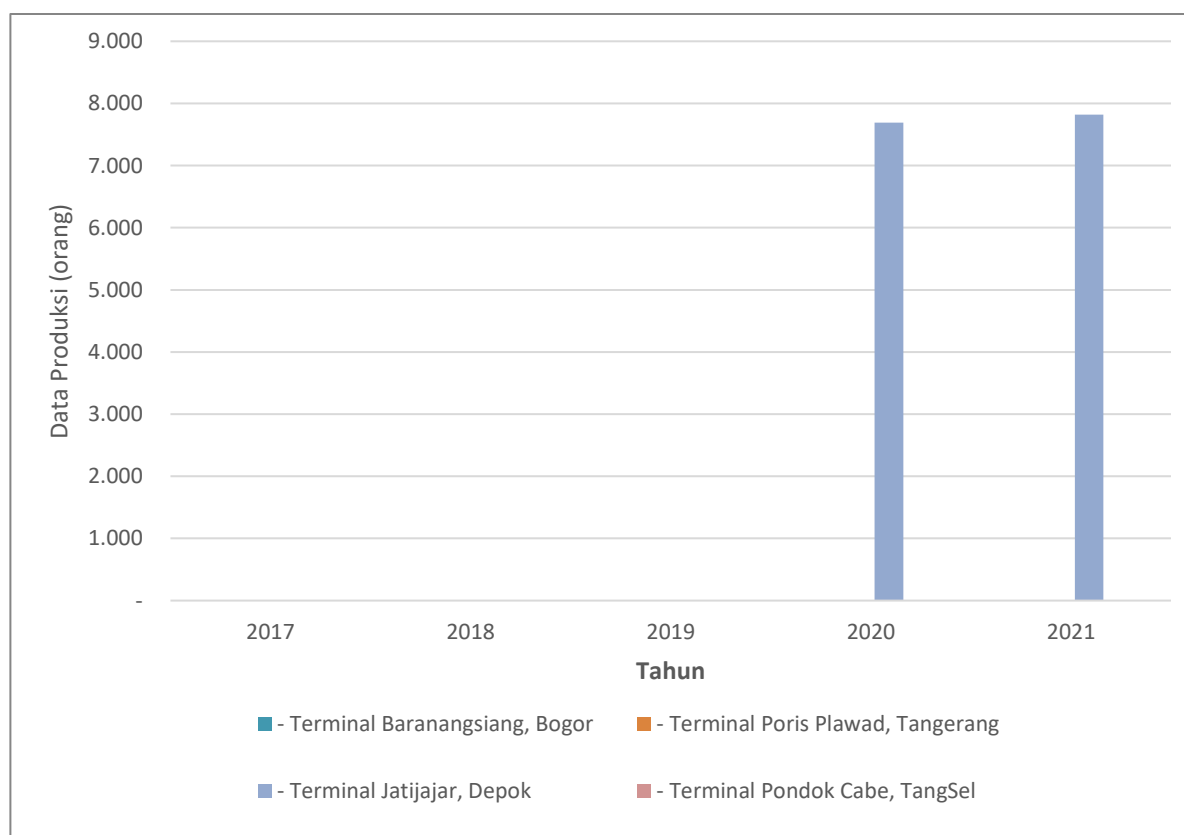
Gambar 16 Grafik Data Produksi Kedatangan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.16

**Data Produksi Keberangkatan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Orang/Pnp	-	-	-	7.692	7.820
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Orang/Pnp	-	-	-	-	-
	Jumlah	Orang/Pnp	-	-	-	7.692	7.820

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021/Greater Jakarta Transport Authority, 2021.



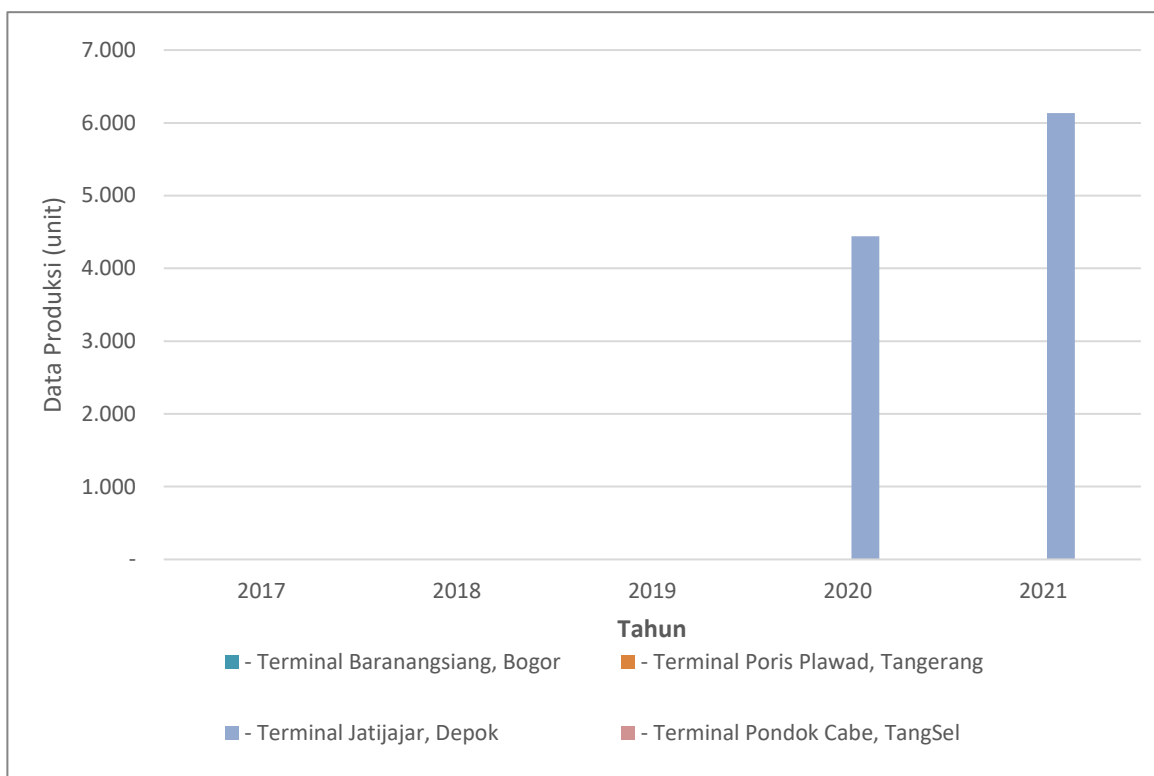
Gambar 17 Grafik Data Produksi Keberangkatan Penumpang Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.17

**Data Produksi Keberangkatan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Terminal Baranangsiang, Bogor	Unit	-	-	-	-	-
2	- Terminal Poris Plawad, Tangerang	Unit	-	-	-	-	-
3	- Terminal Jatijajar, Depok	Unit	-	-	-	4.442	6.136
4	- Terminal Pondok Cabe, TangSel	Unit	-	-	-	-	-
	Jumlah	Unit	-	-	-	4.442	6.136

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



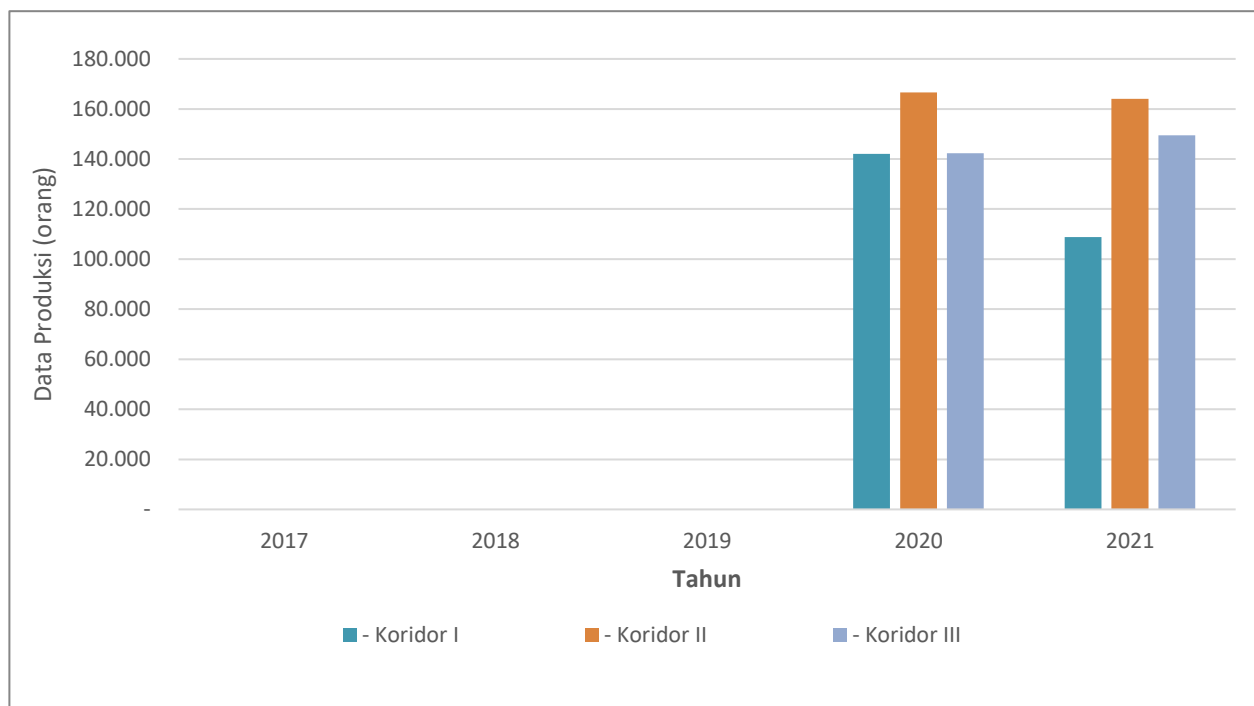
Gambar 18 Grafik Data Produksi Keberangkatan Angkutan Pedesaan di Terminal Wilayah Bodetabek

Tabel A.5.1.18

**Data Produksi Penumpang *Bus Rapid Transit* (BRT) Kota Tangerang
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Wilayah - Koridor I (Terminal Poris Plawad - Halte Jatuiwung)	Orang/Pnp	-	-	-	142.059	108.821
2	- Koridor II (Terminal Poris Plawad - Halte Cibodas)	Orang/Pnp	-	-	-	166.616	164.105
3	- Koridor III (Terminal Poris Plawad - CBD Ciledug)	Orang/Pnp	-	-	-	142.328	149.494
	Jumlah	Orang/Pnp	-	-	-	451.003	422.420

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021/Greater Jakarta Transport Authority, 2021



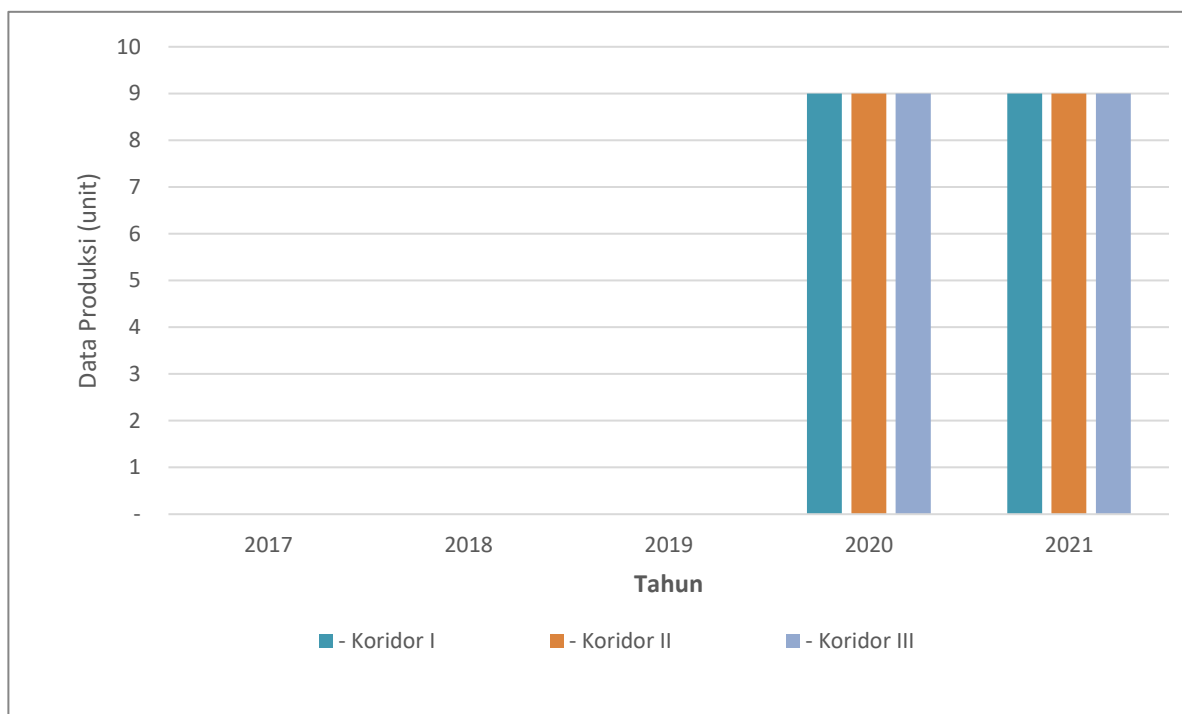
Gambar 19 Grafik Data Produksi Penumpang *Bus Rapid Transit* (BRT) Kota Tangerang

Tabel A.5.1.19

**Data Produksi Armada *Bus Rapid Transit* (BRT) Yang Beroperasi di Kota Tangerang
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Wilayah - Koridor I (Terminal Poris Plawad - Halte Jatiwung)	Unit	-	-	-	9	9
2	- Koridor II (Terminal Poris Plawad - Halte Cibodas)	Unit	-	-	-	9	9
3	- Koridor III (Terminal Poris Plawad - CBD Ciledug)	Unit	-	-	-	9	9
	Jumlah	Unit	-	-	-	27	27

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



Gambar 20 Grafik Data Produksi Armada *Bus Rapid Transit* (BRT) Yang Beroperasi di Kota Tangerang

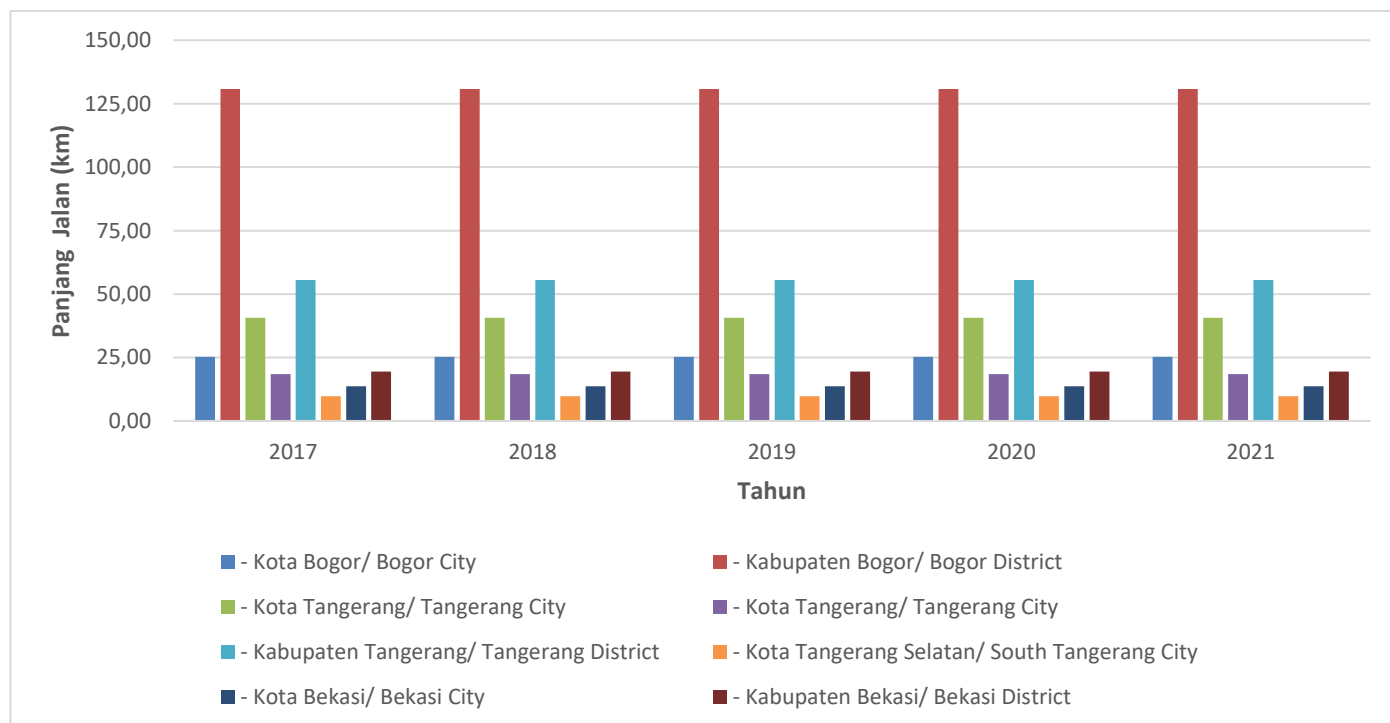
Tabel A.5.2.01

Panjang Jalan Nasional Jabodetabek
2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Kota Bogor	Unit	25,27	25,27	25,27	25,27	25,27
2	- Kabupaten Bogor	Unit	130,81	130,81	130,81	130,81	130,81
3	- Kota Depok	Unit	40,70	40,70	40,70	40,70	40,70
4	- Kota Tangerang	Unit	18,40	18,40	18,40	18,40	18,40
5	- Kabupaten Tangerang	Unit	55,48	55,48	55,48	55,48	55,48
6	- Kota Tangerang Selatan	Unit	9,81	9,81	9,81	9,81	9,81
7	- Kota Bekasi	Unit	13,72	13,72	13,72	13,72	13,72
8	- Kabupaten Bekasi	Unit	19,50	19,50	19,50	19,50	19,50
	Jumlah	Unit	313,69	313,69	313,69	313,69	313,69

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2020

Keterangan/ Note : *Tahun 2018 Jalan Nasional di Jakarta telah berubah menjadi Jalan Provinsi



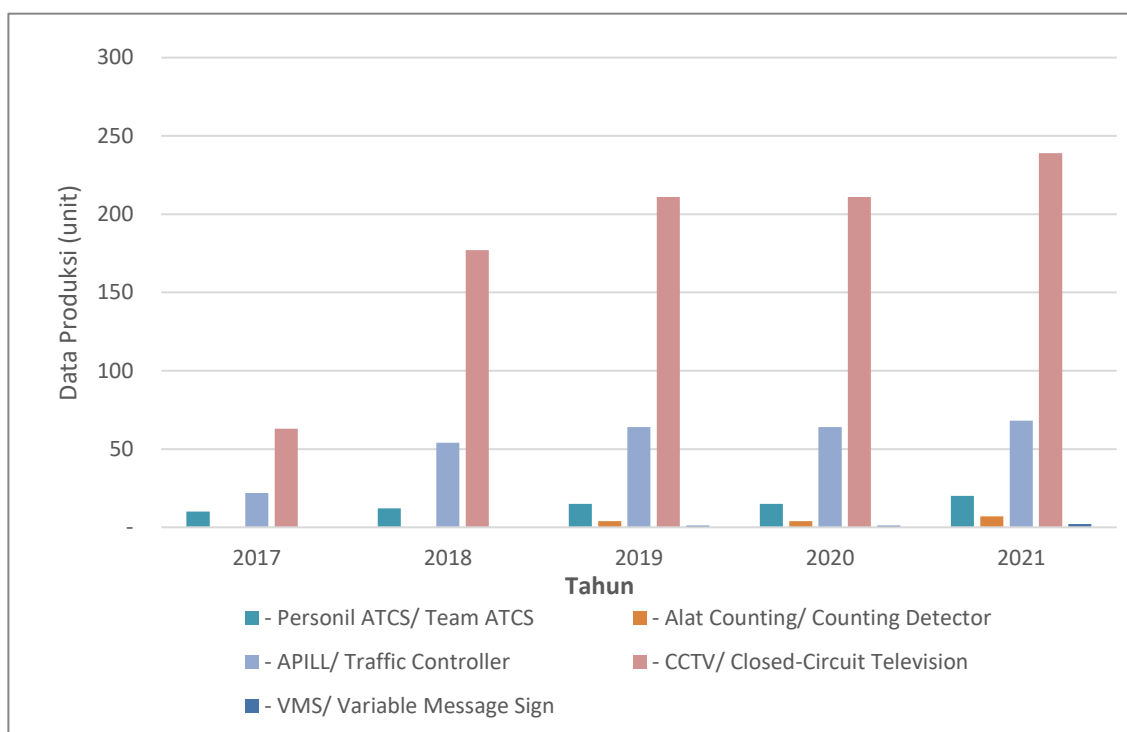
Gambar 21 Grafik Panjang Jalan Nasional

Tabel A.5.2.02

***Area Traffic Control System
2017 – 2021***

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	- Personil ATCS	Orang	10	12	15	15	20
2	- Alat Counting	Unit	-	-	4	4	7
3	- APILL	Unit	22	54	64	64	68
4	- CCTV	Unit	63	177	211	211	239
5	- VMS	Unit	-	-	1	1	2
Jumlah		Unit	32	66	83	83	95

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021/Greater Jakarta Transport Authority, 2021.



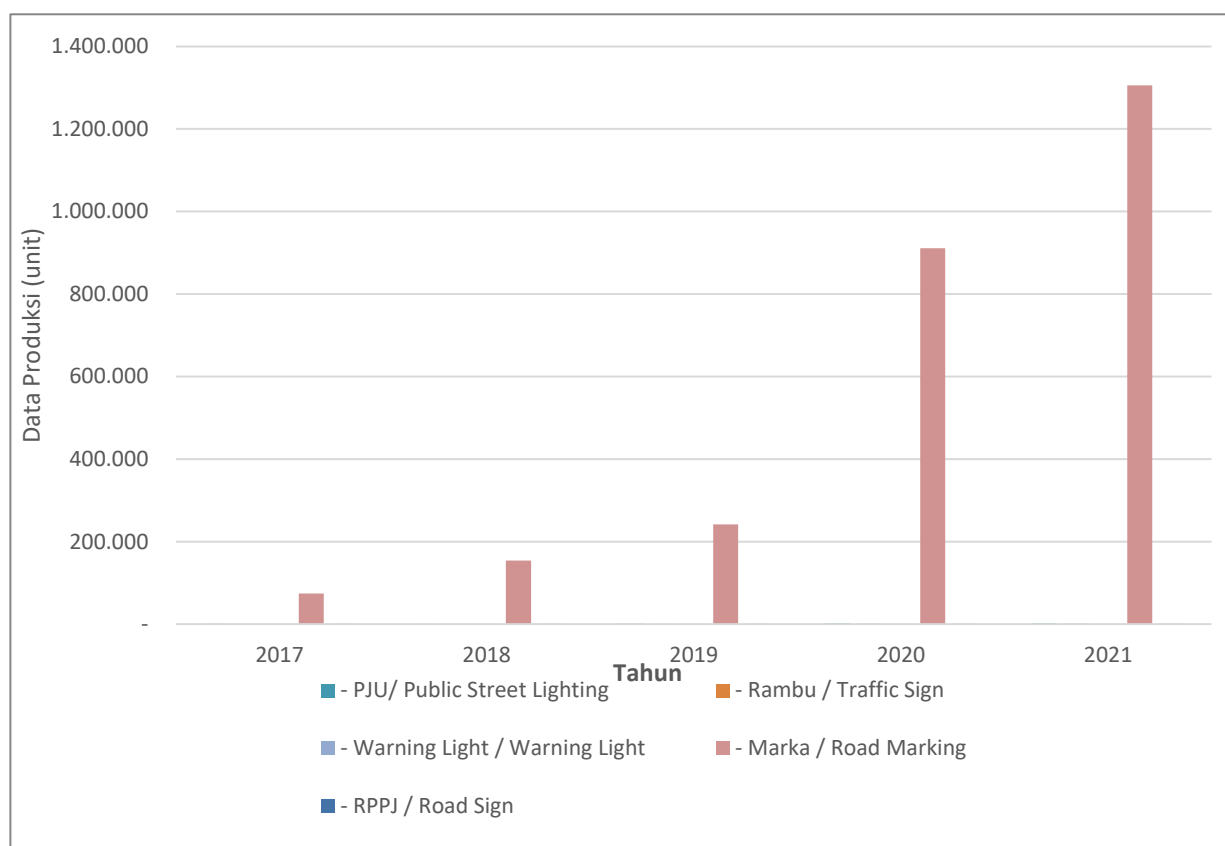
Gambar 22 Area Traffic Control System

Tabel A.5.2.03

**Fasilitas Keselamatan Jalan
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	- PJU	Unit	172	787	1.254	1.862	2.201
2	- Rambu	Unit	299	593	860	1.165	1.375
3	- Warning Light	Unit	63	103	131	204	314
4	- Marka	Unit	74.300	154.300	241.704	910.705	1.305.667
5	- RPPJ	Unit	6	24	40	40	40
6	- Rambu Lalu Lintas Elektronik / VMS Mobile						4
Jumlah		Unit	74.840	155.807	243.989	913.976	1.309.601

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



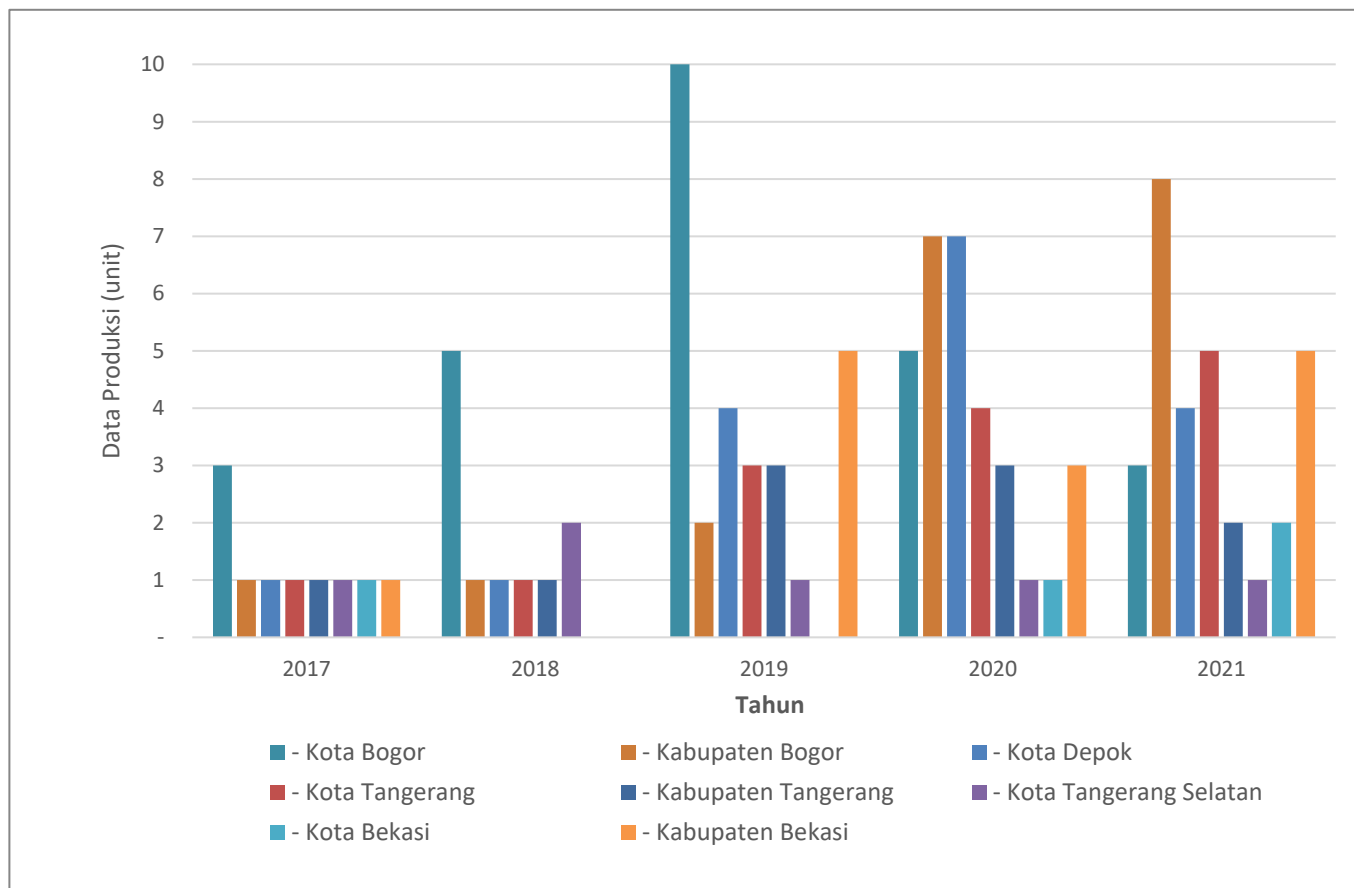
Gambar 23 Grafik Data Fasilitas Keselamatan Jalan

Tabel A.5.2.04

**Rekomendasi Analisa Dampak Lalu Lintas
2017 – 2021**

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Kota Bogor	Unit	3	5	10	5	3
2	- Kabupaten Bogor	Unit	1	1	2	7	8
3	- Kota Depok	Unit	1	1	4	7	4
4	- Kota Tangerang	Unit	1	1	3	4	5
5	- Kabupaten Tangerang	Unit	1	1	3	3	2
6	- Kota Tangerang Selatan	Unit	1	2	1	1	1
7	- Kota Bekasi	Unit	1	-	-	1	2
8	- Kabupaten Bekasi	Unit	1	-	5	3	5
	Jumlah	Unit	10	11	28	31	30

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021

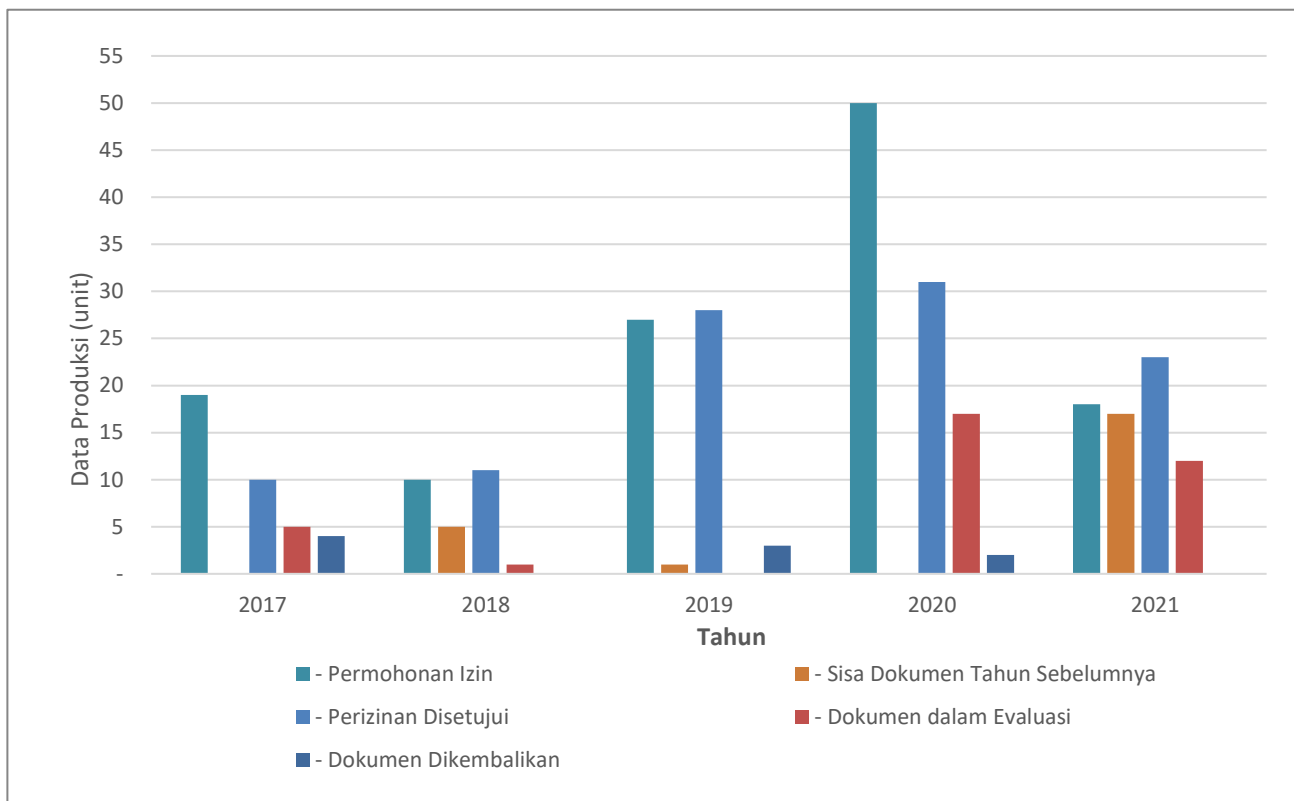


Gambar 24 Grafik Rekomendasi Analisa Dampak Lalu Lintas

Tabel A.5.2.05
Permohonan Perizinan Analisa Dampak Lalu Lintas
2017 - 2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Wilayah						
1	- Permohonan Izin	Unit	19	10	27	50	18
2	- Sisa Dokumen Tahun Sebelumnya	Unit	-	5	1	-	17
3	- Perizinan Disetujui	Unit	10	11	28	31	23
4	- Dokumen dalam Evaluasi	Unit	5	1	-	17	12
5	- Dokumen Dikembalikan	Unit	4	-	3	2	-
	Jumlah	Unit	19	15	28	50	35

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021

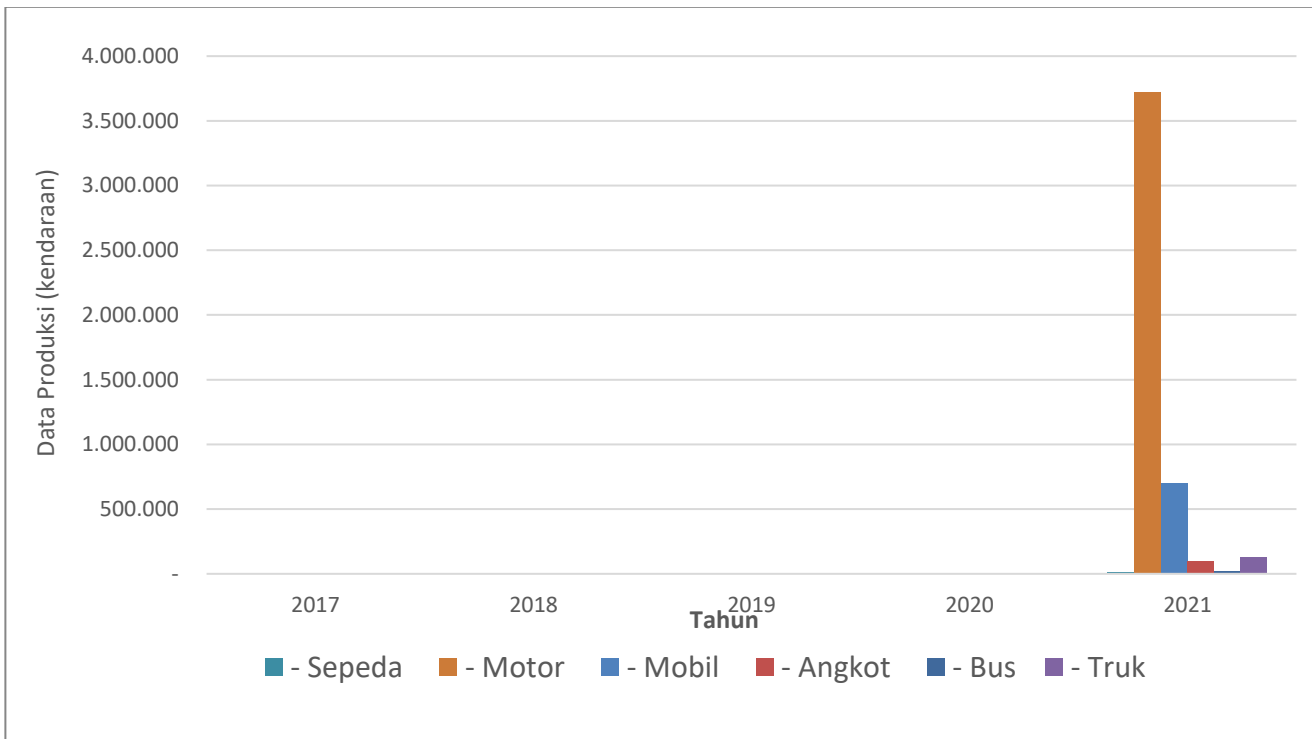


Gambar 25 Grafik Permohonan Perizinan Analisa Dampak Lalu Lintas

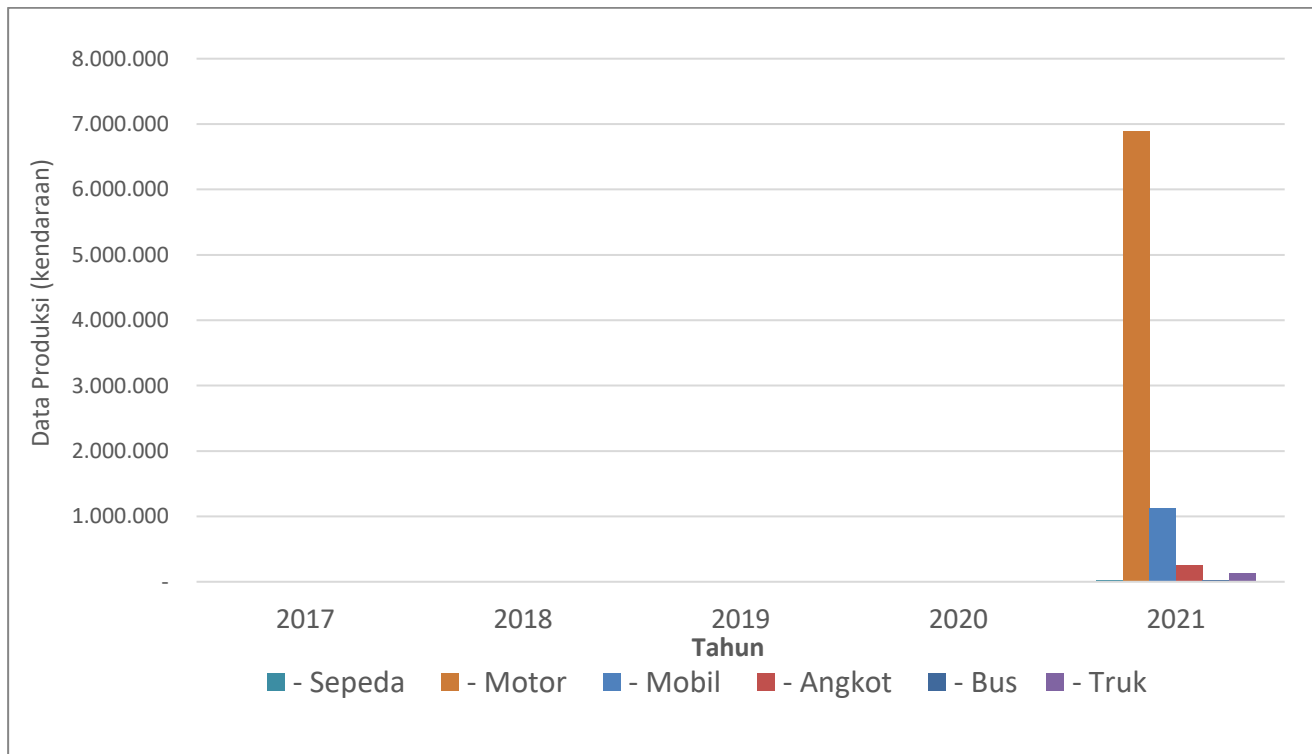
Tabel A.5.2.06
Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta
 2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Wilayah						
	- Simpang Kaliabang						
	a. - Sepeda	Kendaraan	-	-	-	-	9.933
	b. - Motor	Kendaraan	-	-	-	-	3.718.615
	c. - Mobil	Kendaraan	-	-	-	-	699.224
	d. - Angkot	Kendaraan	-	-	-	-	93.903
	e. - Bus	Kendaraan	-	-	-	-	15.737
e. - Truk	Kendaraan	-	-	-	-	129.449	
Sub Jumlah		Kendaraan	-	-	-	-	4.666.861
2	- Simpang PAL UI						
	a. - Sepeda	Kendaraan	-	-	-	-	16.373
	b. - Motor	Kendaraan	-	-	-	-	6.893.035
	c. - Mobil	Kendaraan	-	-	-	-	1.119.521
	d. - Angkot	Kendaraan	-	-	-	-	245.546
	e. - Bus	Kendaraan	-	-	-	-	16.896
	e. - Truk	Kendaraan	-	-	-	-	133.913
Sub Jumlah		Kendaraan	-	-	-	-	8.425.284
3	- Simpang Situgintung						
	a. - Sepeda	Kendaraan	-	-	-	-	31.931
	b. - Motor	Kendaraan	-	-	-	-	5.375.364
	c. - Mobil	Kendaraan	-	-	-	-	1.074.856
	d. - Angkot	Kendaraan	-	-	-	-	130.161
	e. - Bus	Kendaraan	-	-	-	-	23.090
	e. - Truk	Kendaraan	-	-	-	-	148.213
Sub Jumlah		Kendaraan	-	-	-	-	6.783.615
Jumlah		Kendaraan	-	-	-	-	19.875.760

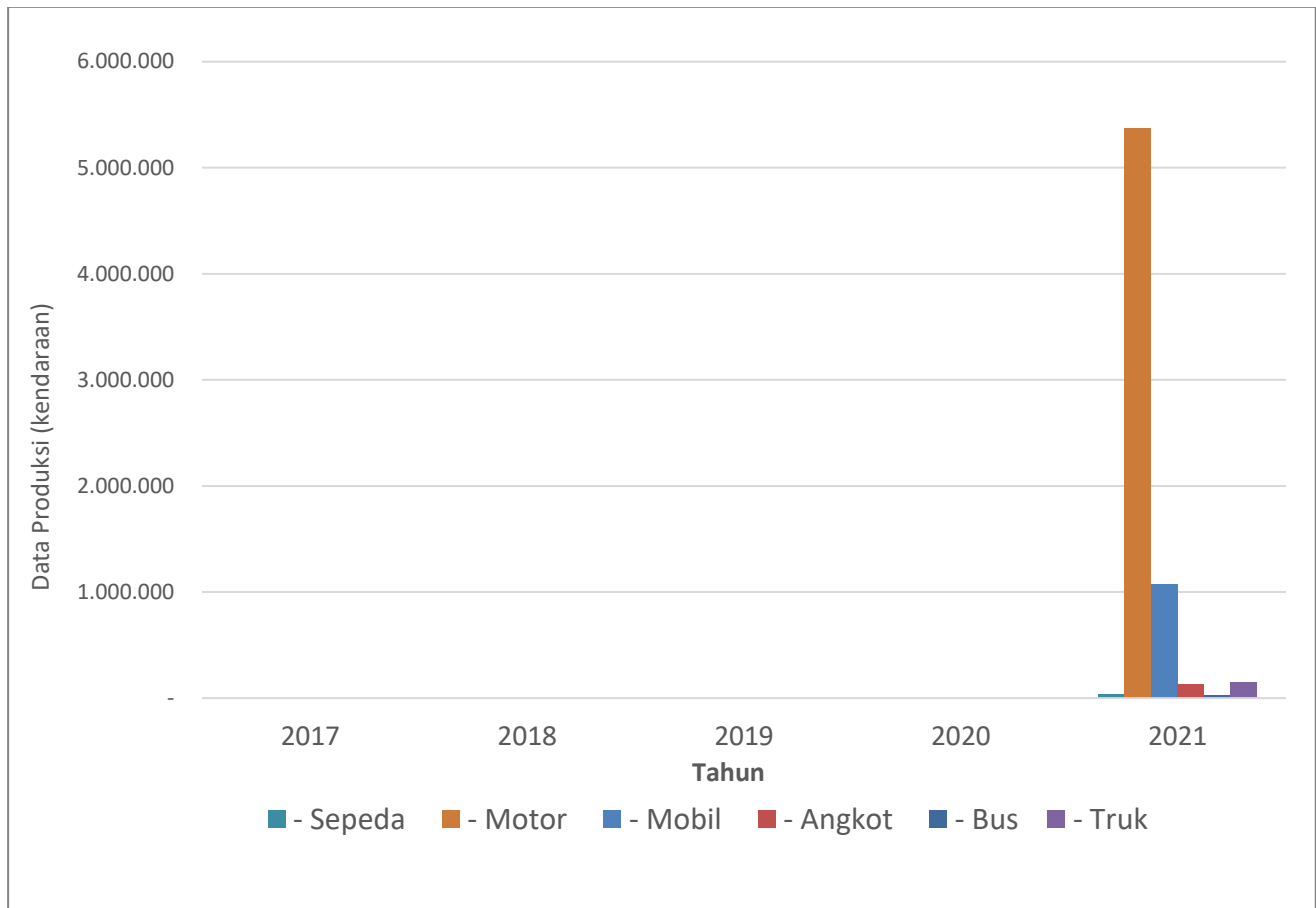
Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



Gambar 26 Grafik Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta di Simpang Kaliabang



Gambar 27 Grafik Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta di Simpang PAL UI



Gambar 28 Grafik Jumlah Kendaraan Masuk DKI Jakarta di Simpang Situgintung

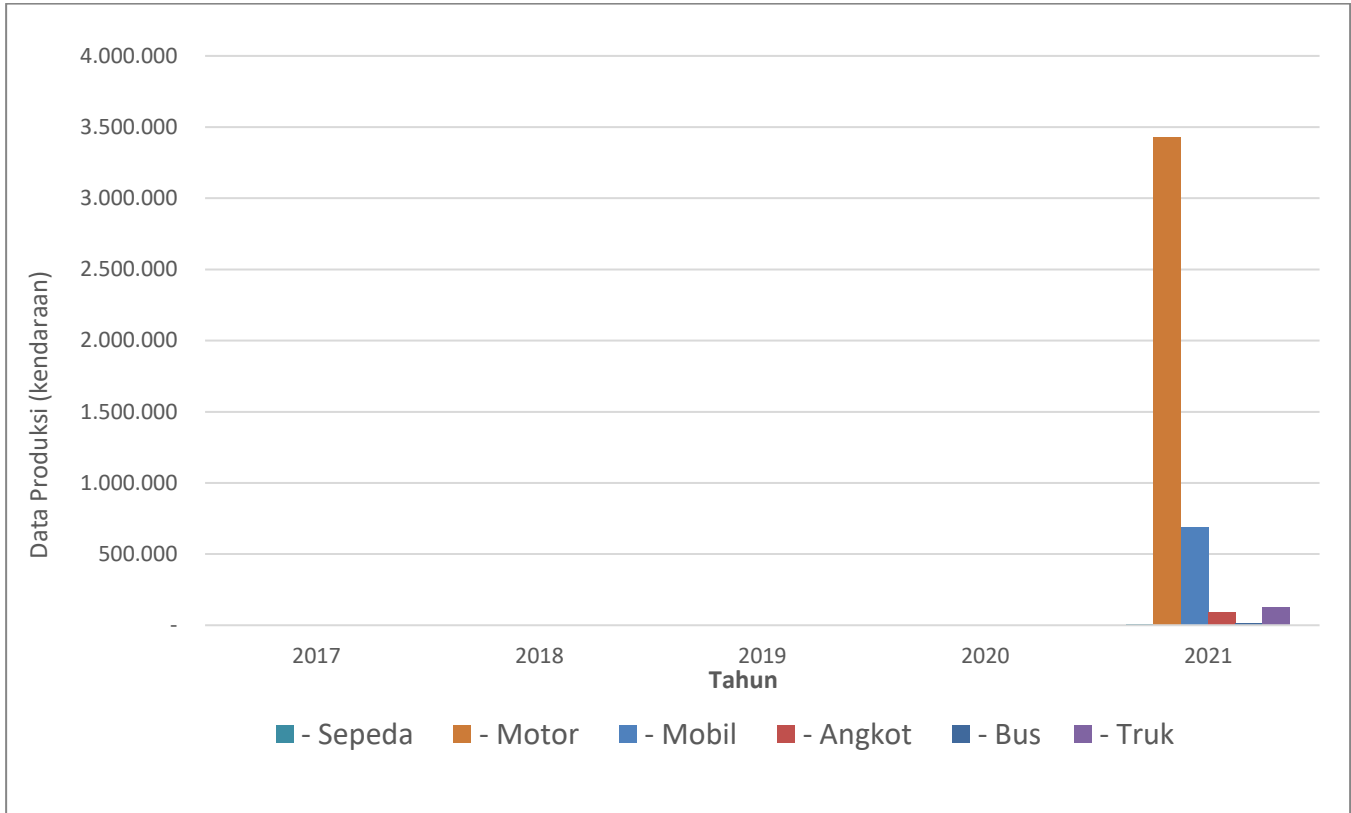
Tabel A.5.2.07

Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta

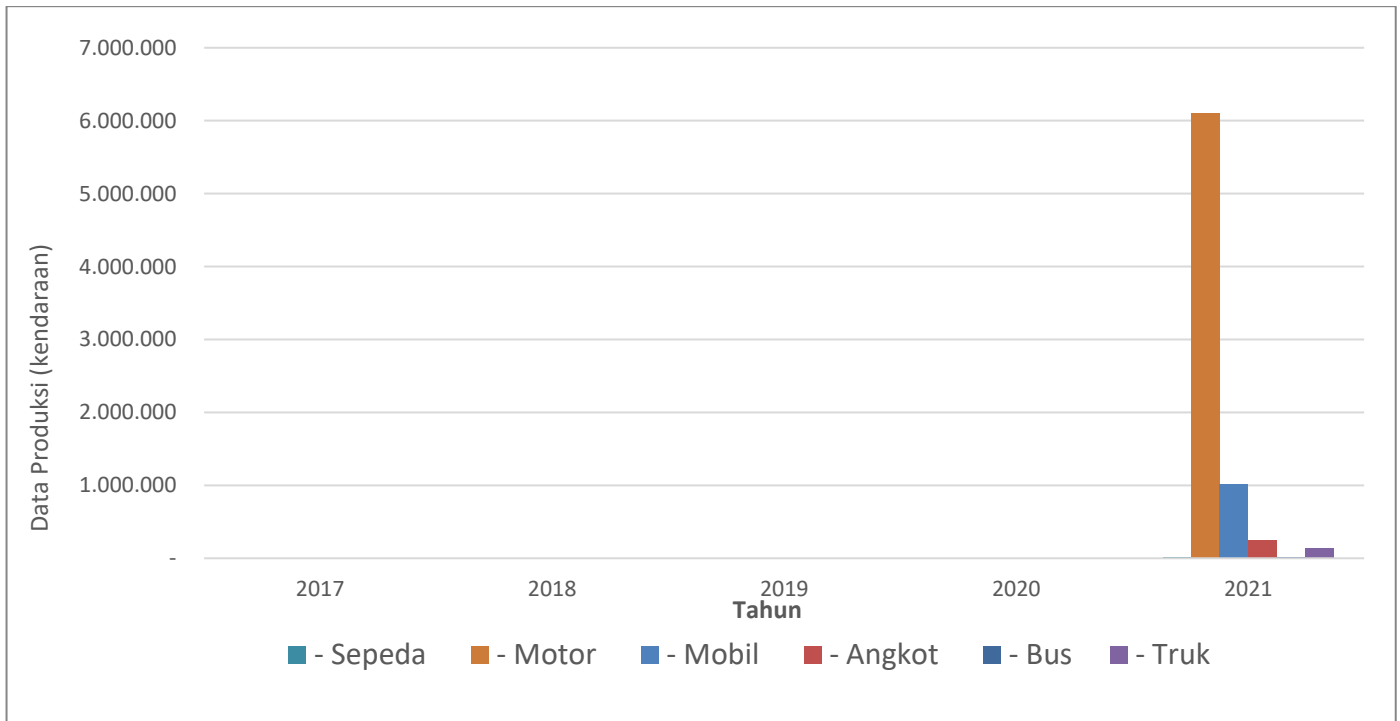
2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Wilayah						
	- Simpang Kaliabang		-	-	-	-	7.751
	a. - Sepeda	Kendaraan	-	-	-	-	3.425.358
	b. - Motor	Kendaraan	-	-	-	-	686.774
	c. - Mobil	Kendaraan	-	-	-	-	91.401
	d. - Angkot	Kendaraan	-	-	-	-	16.642
	e. - Bus	Kendaraan	-	-	-	-	126.798
		Kendaraan	-	-	-	-	
	Sub Jumlah	Trayek	Kendaraan	-	-	-	4.354.724
2	- Simpang PAL UI		-	-	-	-	18.652
	a. - Sepeda	Kendaraan	-	-	-	-	6.095.815
	b. - Motor	Kendaraan	-	-	-	-	1.016.508
	c. - Mobil	Kendaraan	-	-	-	-	243.459
	d. - Angkot	Kendaraan	-	-	-	-	15.677
	e. - Bus	Kendaraan	-	-	-	-	134.607
			Kendaraan	-	-	-	-
	Sub Jumlah	Trayek	Kendaraan	-	-	-	7.524.718
3	- Simpang Situgintung		-	-	-	-	28.845
	a. - Sepeda	Kendaraan	-	-	-	-	4.609.550
	b. - Motor	Kendaraan	-	-	-	-	886.023
	c. - Mobil	Kendaraan	-	-	-	-	114.481
	d. - Angkot	Kendaraan	-	-	-	-	17.739
	e. - Bus	Kendaraan	-	-	-	-	137.959
			Kendaraan	-	-	-	-
	Sub Jumlah	Trayek	Kendaraan	-	-	-	5.784.597
	Jumlah /Total	Unit	Kendaraan	-	-	-	17.674.039

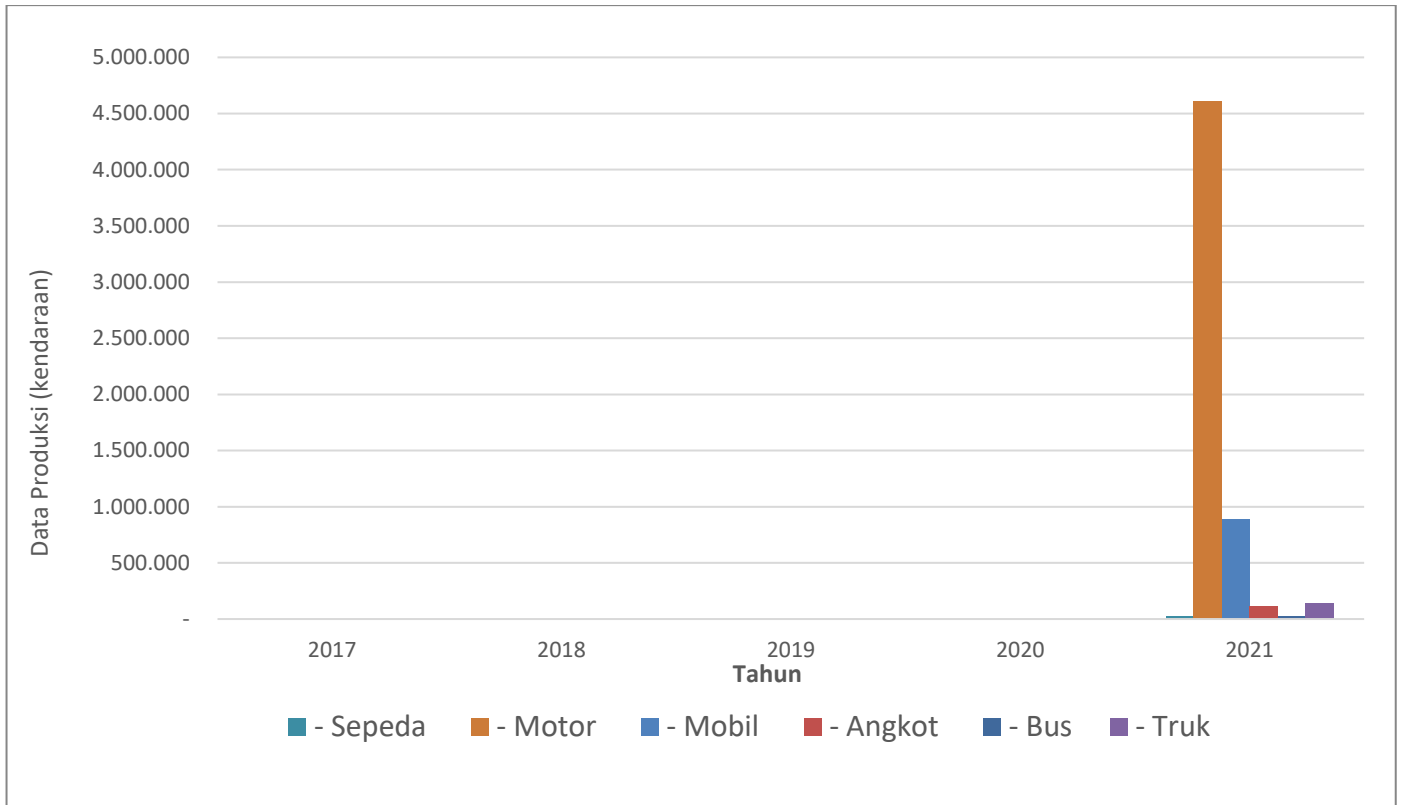
Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021/Greater Jakarta Transport Authority, 2021.



Gambar 29 Grafik Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta di Simpang Kaliabang



Gambar 30 Grafik Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta di Simpang PAL UI



Gambar 31 Grafik Jumlah Kendaraan Keluar DKI Jakarta di Simpang Situgintung

Tabel A.5.2.08

Gangguan Perjalanan Kereta Api

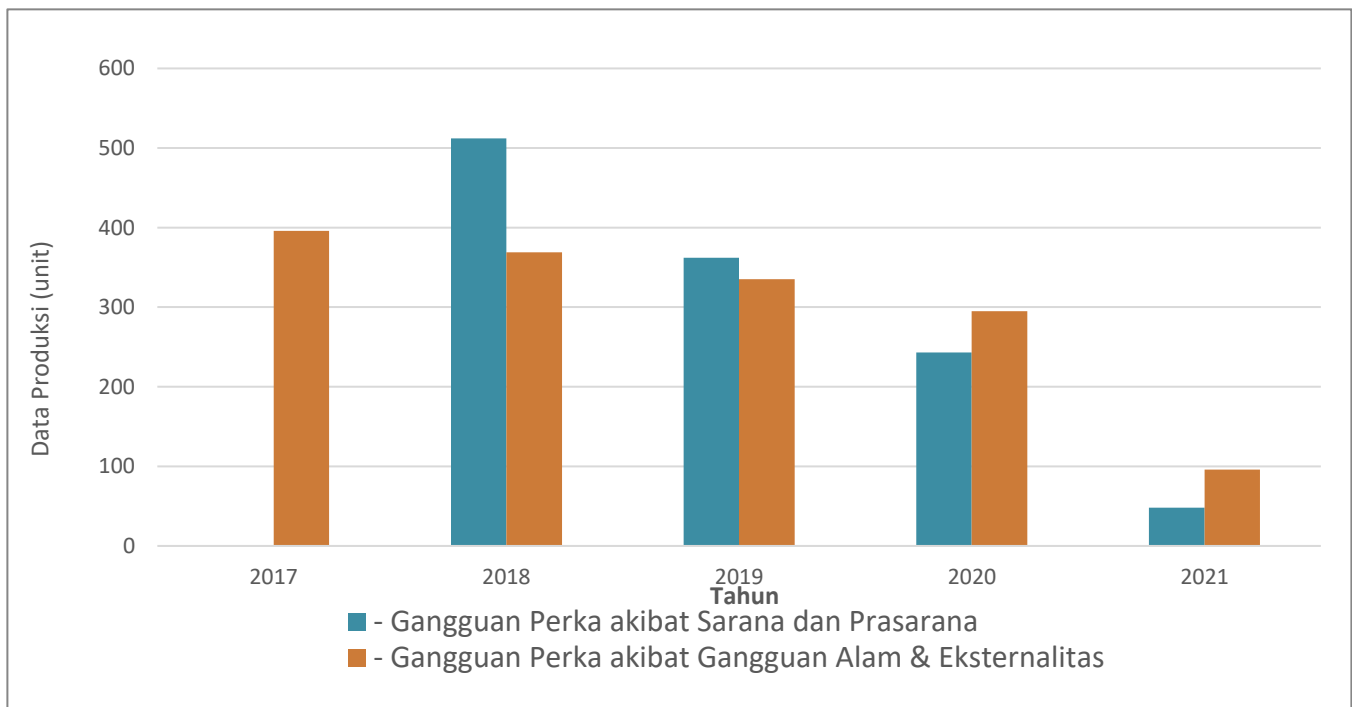
2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2017*	2018	2019	2020	2021**
1	- Gangguan Perka akibat Sarana dan Prasarana	Unit	-	512	362	243	120
2	- Gangguan Perka akibat Gangguan Alam & Eksternalitas	Unit	396	369	335	295	182
Jumlah Gangguan Perjalanan Commuter Jabodetabek		Unit	396	881	697	538	302

Sumber : PT. KAI , 2021

Keterangan : *Tahun 2017 Data Gangguan Perjalanan KA tidak lengkap

** Tahun 2021 Data Gangguan Perka sampai dengan Bulan Maret 2021

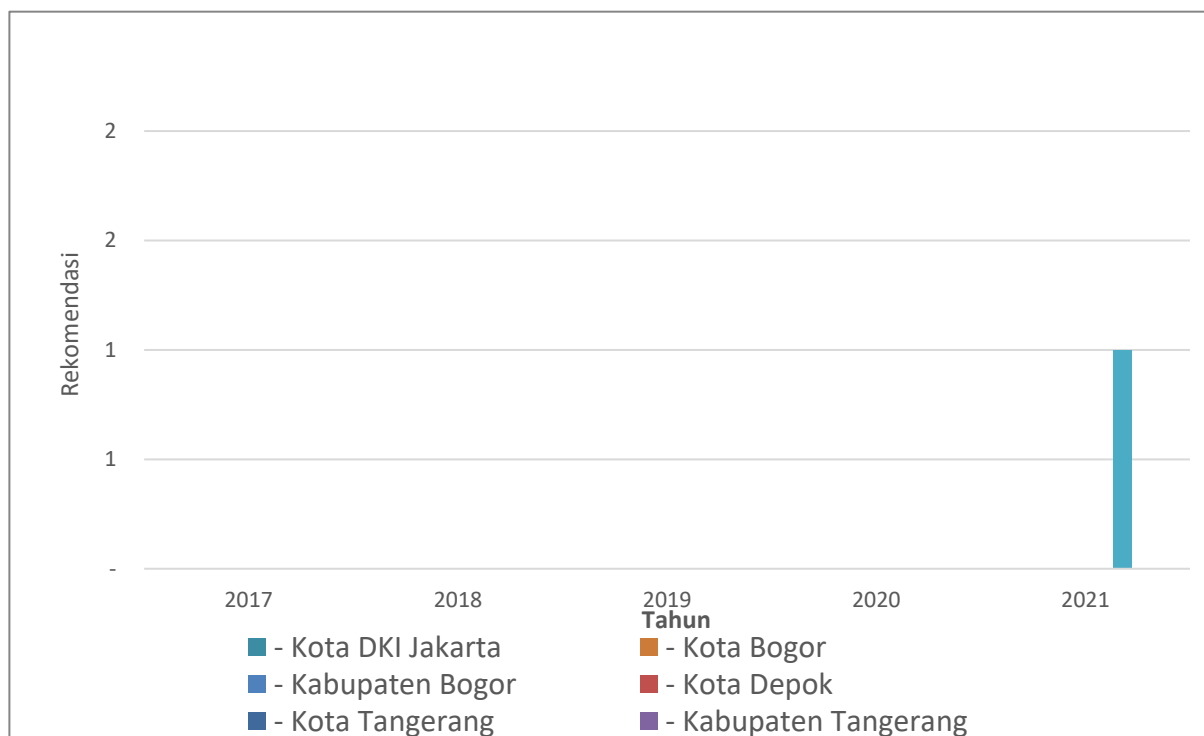


Gambar 32 Grafik Gangguan Perjalanan Kereta Api

Tabel A.5.3.01

**Rekomendasi Aspek Teknis dalam Kawasan TOD Jabodetabek
2017 – 2021**

NO	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kawasan Kota DKI Jakarta	Rekomendasi	-	1	-	-	-
2	Kawasan Kota Bogor	Rekomendasi	-	-	-	-	-
3	Kawasan Kota Depok	Rekomendasi	-	-	-	-	-
4	Kawasan Kota Tangerang	Rekomendasi	-	-	-	-	-
5	Kawasan Kota Tangerang Selatan	Rekomendasi	-	-	-	-	1
6	Kawasan Kota Bekasi	Rekomendasi	-	-	1	-	-
7	Kawasan Kabupaten Bogor	Rekomendasi	-	1	-	-	-
8	Kawasan Kabupaten Bekasi	Rekomendasi	-	-	1	-	-
9	Kawasan Kabupaten Tangerang	Rekomendasi	-	1	-	2	-
Jumlah		Rekomendasi	-	2	2	2	1



Gambar 33 Grafik Rekomendasi Aspek Teknis dalam Kawasan TOD Jabodetabek

Tabel A.5.3.02

Jumlah Jalur Sepeda Jabodetabek di Jalan Nasional

2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Kawasan						
1	- Kota DKI Jakarta	Km	-	-	-	-	-
2	- Kota Bogor	Km	-	-	-	-	17,8
3	- Kabupaten Bogor	Km	-	-	-	-	-
4	- Kota Depok	Km	-	-	-	-	-
5	- Kota Tangerang	Km	-	-	-	-	-
6	- Kabupaten Tangerang	Km	-	-	-	-	-
7	- Kota Tangerang Selatan	Km	-	-	-	-	-
8	- Kota Bekasi	Km	-	-	-	-	-
9	- Kabupaten Bekasi	Km	-	-	-	-	-
	Jumlah	Km	0	0	0	0	23

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



Gambar 34 Grafik Jumlah Jalur Sepeda Jabodetabek di Jalan Nasional

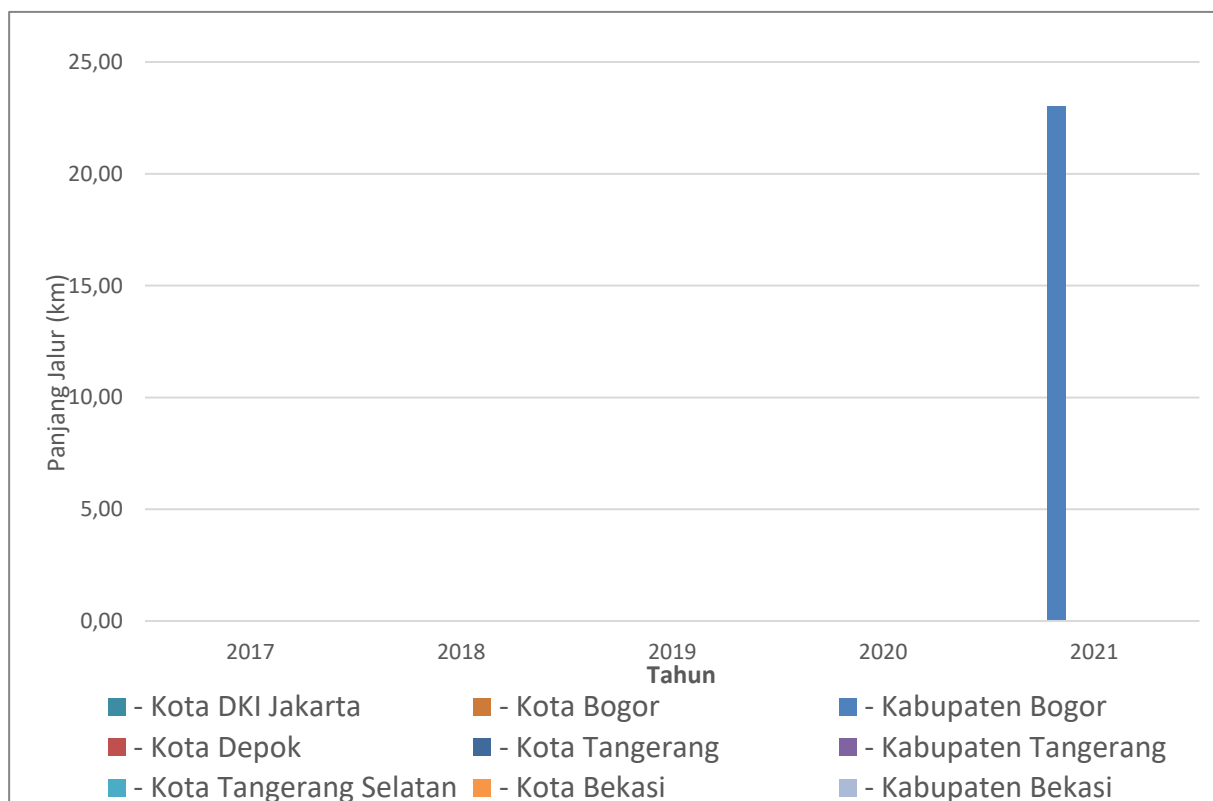
Tabel A.5.3.03

Jumlah Halte Jabodetabek di Jalan Nasional

2017 – 2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
	Kawasan						
1	- Kota DKI Jakarta	Unit	-	-	-	-	-
2	- Kota Bogor	Unit	-	-	-	-	-
3	- Kabupaten Bogor	Unit	-	-	-	-	23
4	- Kota Depok	Unit	-	-	-	-	-
5	- Kota Tangerang	Unit	-	-	-	-	-
6	- Kabupaten Tangerang	Unit	-	-	-	-	-
7	- Kota Tangerang Selatan	Unit	-	-	-	-	-
8	- Kota Bekasi	Unit	-	-	-	-	-
9	- Kabupaten Bekasi	Unit	-	-	-	-	-
	Jumlah	Unit	0	0	0	0	23

Sumber/Source : Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2021



Gambar 35 Jumlah Halte Jabodetabek di Jalan Nasional



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10110



www.bptj.dephub.go.id



bptj@dephub.go.id



[@bptjkemenhub](https://www.instagram.com/bptjkemenhub)



[@bptj151](https://twitter.com/bptj151)



[bptj151](https://www.facebook.com/bptj151)



**Badan Pengelola
Transportasi Jabodetabek**